

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
DI INDONESIA**

Oleh:

**RAHMAT HIDAYAT
NPM. 1804021035**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
DI INDONESIA**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

RAHMAT HIDAYAT
NPM. 1804021035

Dosen Pembimbing : Era Yudistira, M.Ak

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Rahmat Hidayat
NPM : 1804021035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
Skripsi : DI INDONESIA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kamiucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Desember 2023
Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
DI INDONESIA

Nama : Rahmat Hidayat

NPM : 1804021035


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Desember 2023
Dosen Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0810/In.28.9/D/PP.00.9/03/2024

Skrripsi dengan Judul: ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA, disusun oleh: RAHMAT HIDAYAT, NPM: 1804021035, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 21 Februari 2024

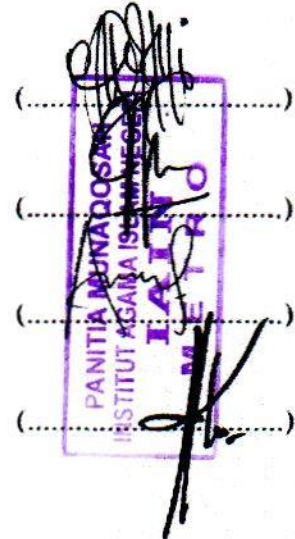
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Era Yudistira, M.Ak

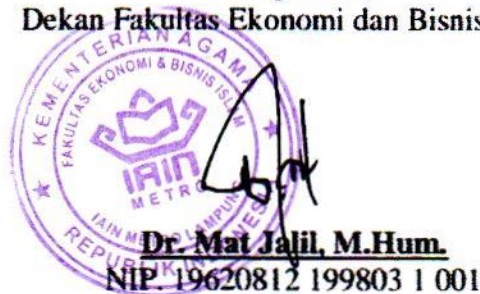
Penguji I : Esty Apridasari, M.Si

Penguji II : Atika Lusi Tania, M.Acc, CA

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
DI INDONESIA**

Oleh:

**RAHMAT HIDAYAT
NPM. 1804021035**

Kesehatan bank merupakan bagian terpenting dalam proses operasional bank. Dalam mengukur kinerja keuangan pada sebuah bank dapat diukur dengan menggunakan metode RGEC. Berdasarkan metode RGEC pengukuran tingkat kesehatan bank harus memenuhi indikator RGEC yang terdiri dari *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*. Maka dalam hal ini tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan bank BTPN Syariah dengan menggunakan metode RGEC.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library reseach*). Sifat penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder berupa laporan keuangan pada bank BTPN Syariah periode 2018-2022 yang telah dipublish pada www.btpnsyariah.com. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu menggunakan riset kepustakaan. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam peneltiian ini yaitu menggunakan analisa metode RCEC dengan indikator RGEC yang terdiri dari *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*.

Hasil penelitian ini telah dilakukan mengenai tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah pada tahun 2018-2022 yaitu : 1) *Risk Profile* (Profil Resiko) ditunjukkan dengan nilai *Non Performing Financing* (NPF) dalam kategori sangat sehat dan nilai *Financing toDeposit Ratio* (FDR). berada pada kateгоре cukup sehat. 2) *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan penilaian *self assessment* menunjukkan kateгоре sehat. 3) *Earning* (Rentabilitas) ditunjukkan nilai *Return On Asset* (ROA) dalam kategori sangat sehat, nilai *Return On Equity* (ROE) berada pada kategori sehat dan nilai Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO) berada pada kategori sangat sehat. 4) *Capital* (Modal) *Capital* ditunjukkan dengan nilai *Adequacy Ratio* (CAR) berada pada ketgori sangat sehat.

Kata Kunci : *Risk Profile*, *GCG*, *Earning*, *Capital*, Kesehatan Bank

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Hidayat
NPM : 1804021035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah


Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2024
Yang Menyatakan



Rahmat Hidayat
NPM. 1804021035

MOTTO

لا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ... 

Artinya: Allah (Tuhan) tidak membebani jiwa lebih dari yang dapat ditanggungnya." (QS. Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Surya Darma dan Ibunda Desriyenti yang telah banyak memberikan dukungan, baik dukungan moril maupun materil, doa tulus yang tiada hentinya diberikan untuk saya serta kasih sayang dan motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada dosen pembimbing saya Ibu Era Yudistira, M.Ak yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan tegas dan sabar.
3. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan bantuan, semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.AK selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Era Yudistira, M.ak selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi, maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu perbankan syariah.

Metro, Januari 2024
Peneliti,



Rahmat Hidayat
NPM. 1804021035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kinerja Keuangan.....	14
1. Pengertian Kinerja Keuangan	14
2. Manfaat Kinerja Keuangan	15
B. Metode RGEC.....	17
1. Pengertian Metode RGEC.....	17
2. Indikator Metode RGEC	17

C. Bank Syari'ah.....	27
1. Pengertian Bank Syari'ah.....	27
2. Prinsip-Prinsip Bank Syari'ah.....	28
3. Fungsi dan Peran Bank Syari'ah.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PSUTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022	5
Tabel 2.1	Kriteria Penilaian <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	18
Tabel 2.2	Kriteria Penilaian <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	19
Tabel 2.3	Penilaian GCG Bagi Bank Umum Syariah.....	23
Tabel 2.4	Kriteria Penilaian <i>Return On Asset</i> (ROA).....	24
Tabel 2.5	Kriteria Penilaian <i>Return On Equity</i> (ROE)	25
Tabel 2.6	Kriteria Penilaian Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	26
Tabel 2.7	Kriteria Penilaian Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	27
Tabel 3.1	Penilaian GCG Bagi Bank Umum Syariah.....	39
Tabel 4.1	Data Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022	43
Tabel 4.2	Kriteria Penilaian NPF Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022..	45
Tabel 4.3	Kriteria Penilaian FDR Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022 .	47
Tabel 4.4	<i>Self Assesment</i> GCG Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022....	49
Tabel 4.5	Kriteria Penilaian <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022	50
Tabel 4.6	Kriteria Penilaian <i>Return On Equity</i> (ROE) Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022.....	53
Tabel 4.7	Kriteria Penilaian BOPO Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022	55
Tabel 4.8	Kriteria Penilaian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022	57
Tabel 4.9	Bobot Penetapan Peringkat Komposit	59

Tabel 4.10	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2018..	60
Tabel 4.11	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2019..	61
Tabel 4.12	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2020..	62
Tabel 4.13	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2021..	63
Tabel 4.14	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2022..	64
Tabel 4.15	Rekapitulasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Non Performing Financing (NPF)</i> Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022	67
Gambar 4. 2 <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022	69
Gambar 4. 3 <i>Return On Asset (ROA)</i> Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022	73
Gambar 4. 4 <i>Return On Equity (ROE)</i> Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022	74
Gambar 4. 5 Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO) Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022	75
Gambar 4. 6 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022	77
Gambar 4.7 Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022	79

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sk Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Hasil Turnitin
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja suatu perusahaan merupakan bagian hasil dari aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu. Sumber informasi yang dalam upaya mengetahui dan mengukur kinerja perusahaan yaitu dengan melihat laporan keuangan. Menurut PSAK No 1 dalam menentukan standar akuntansi keuangan menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan sehingga dalam melihat kondisi kesehatan suatu perusahaan dapat dilakukan menggunakan laporan keuangan.¹

Tujuan umum perusahaan dibentuk tentunya untuk memperoleh laba secara maksimal. Perolehan laba secara maksimal tentunya perusahaan harus mengelola dengan baik. Salah satu pengelolaan kinerja keuangan agar dapat terbaca dengan baik yaitu dengan melakukan pencatatan dalam sistem pembukuan yaitu berupa laporan keuangan. Pada dasarnya analisis laporan keuangan memiliki tujuan untuk melihat keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang dan kemungkinan yang akan ditimbulkan di masa yang akan datang. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pada masa

¹ Ayu Fitri Rosiani and Edi Kurniawan, "Analisis Laporan Keuangan Menurut PSAK 01 Pada PT Metropolitan Kentjana Tbk," *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan* Vol.2 No.1 (2014): 73.

lalu dijadikan rujukan dalam pengambilan keputusan dan memprediksi posisi keuangan pada masa yang akan datang.

Definisi laporan keuangan adalah sebagai proses pembukuan dalam bentuk laporan yang berisikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan pencatat. Analisa laporan keuangan dilakukan terhadap pos-pos neraca sehingga dapat diketahui atau dapat memperoleh gambaran mengenai posisi keuangan. Selanjutnya laporan laba rugi akan memberikan gambaran mengenai hasil atau perkembangan keuntungan dan kerugian usaha perusahaan yang bersangkutan.²

Laporan keuangan memberikan informasi yang bersifat standar dan bertujuan untuk urusan umum karena bersifat umum dan bersifat melayani semua pihak yang bisa memiliki perbedaan dan referensi terhadap suatu informasi. Penggunaan informasi tersebut mengandung berbagai hal yang menimbulkan keterbatasan dan kelemahan tersendiri. Untuk tidak terjebak dalam masalah ini bisa menggali informasi yang luas perlu dilakukan analisis laporan keuangan untuk memperluas dan mempertajam informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Menganalisis laporan keuangan diartikan sebagai menggali lebih banyak informasi yang dikandung dalam suatu laporan keuangan. Sebagaimana diketahui laporan keuangan merupakan media informasi yang memberikan semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan

² Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 2.

benar informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut.

Analisis dan interpretasi laporan keuangan merupakan suatu proses untuk memecahkan sekaligus menjawab masalah yang timbul dalam suatu organisasi perusahaan maupun organisasi yang tidak bertujuan mencari laba. Analisis dan interpretasi bukan merupakan tujuan tetapi analisis dan interpretasi hanya merupakan suatu alat untuk membuat dan mengambil keputusan untuk mencapai tujuan tersebut.

Laporan keuangan yang terdiri dari neraca perhitungan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan serta laporan lainnya belum cukup memberikan informasi secara rinci mengenai kinerja dan situasi keuangan dalam perusahaan. Informasi yang diberikan harus mengenai absolut dan laba rugi yang dicapai ataupun nilai Absolut dari aktiva kewajiban dan modal pada neraca laporan tersebut perlu diuraikan perlu diinterpretasi lebih lanjut dengan mengaitkan dan menghubungkan unsur-unsur yang satu dengan yang lainnya oleh karena itu perlu dilakukan suatu analisis laporan keuangan sehingga bisa dihasilkan berbagai informasi mengenai keadaan perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan seperti Pembiayaanur pemegang saham manajemen pemerintah karyawan akuntan publik dan lain-lain.³

Menurut Fahmi, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan yang telah melaksanakan dengan

³ *Ibid.*, Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan.*, 3.

menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan suatu perusahaan laporan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu, hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.⁴

Dalam menganalisa kinerja keuangan pada bank syariah Bank Indonesia menetapkan dalam mengukur kinerja keuangan menggunakan metode RGEC. Metode RGEC merupakan metode penilaian kesehatan bank, metode ini merupakan metode terbaru dalam penilaian tingkat kesehatan bank. Metode penilaian tingkat kesehatan bank terdahulu yaitu CAMELS yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.06/10/PBI/2004.

Peraturan kesehatan bank selanjutnya dibahas secara spesifik menggunakan metode RGEC sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 dan SE BI No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut penilaian tingkat kesehatan pada bank syariah diperlukan beberapa indikator dengan menggunakan metode RGEC. Pengukuran tingkat kesehatan bank harus memenuhi indikator RGEC yang terdiri dari *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*.⁵

⁴ Siti ulfa Anggaraeni, Rusdiah Iskandar, Ruslian. "Analisis kinerja keuangan pada pt muriondo multi saran di samarinda". Akuntabel volume 17 no.1 hal 163

⁵ Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Metode RGEC digunakan untuk menganalisis kesehatan bank dengan fokus pada kecukupan modal, yang menjadi indikator utama kesehatan finansial sebuah bank. Alasan pemilihan metode ini mencakup kaitannya dengan regulasi yang menetapkan persyaratan modal minimum, keberlanjutan operasional bank melalui pemantauan modal secara berkala, serta pendekatan berbasis risiko yang memungkinkan evaluasi yang lebih akurat terhadap profil risiko bank. Metode RGEC juga memfasilitasi perbandingan antar bank untuk pemangku kepentingan seperti investor dan regulator, sehingga memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai kondisi keuangan bank.

Salah satu Bank Umum Syariah yaitu Bank BTPN Syariah yang telah beroperasi sejak 1958. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan pada Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022, berikut ini adalah data laporan keuangan Bank BTPN Syariah yang telah disajikan pada table berikut :

Tabel 1.1
Data Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022

Nama Akun	2018	2019	2020	2021	2022
Total Aset	12.039.275	15.383.038	16.435.005	18.543.856	21.161.976
Aset Produktif	11.167.857	14.103.924	14.641.382	16.997.044	19.551.308
Modal	3.876.872	5.226.123	5.618.766	6.839.187	8.119.001
Dana Pihak Ketiga	7.612.114	9.446.549	9.780.481	10.973.460	21.161.976
Laba Sebelum Pajak	1.299.019	1.878.249	1.124.296	1.877.473	2.282.394
Laba Setelah Pajak	965.311	1.399.634	856.614	1.465.005	1.779.580
ATMR	9.473.822	11.725.986	11.365.610	11.737.962	15.130.661
Pem. Bermasalah	101.882	76.791	2.343	18.800	39.541
Total Pembiayaan	7.143.353	8.768.218	8.760.781	9.852.343	10.893.858

Sumber : Bank BTPN Syariah (Diolah 2023)

Berdasarkan pada tabel 4.1 yang diperoleh dari laporan keuangan Bank BTPN Syariah periode 2018-2022 diatas maka dapat dianalisa bahwa

total aset meningkat dari tahun ke tahun, mencapai 21.161.976 pada tahun 2022. Aset produktif menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Modal juga meningkat dari tahun 2018 hingga 2022. Dana yang diperoleh perusahaan dari pihak ketiga, seperti pinjaman atau investasi terlihat bahwa dana pihak ketiga meningkat secara signifikan dari 2018 hingga 2022. Laba perusahaan sebelum dipotong pajak pada akhir setiap tahun juga mengalami fluktuasi selama periode lima tahun. Laba bersih perusahaan setelah dipotong pajak pada akhir setiap tahun cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari hasil investasi atau penanaman modal pada akhir setiap tahun meningkat dari tahun ke tahun. Nilai pembiayaan yang dianggap bermasalah atau memiliki risiko pembayaran yang tinggi pada akhir setiap tahun, jumlah pembiayaan bermasalah mengalami fluktuasi selama periode lima tahun. Nilai total pembiayaan yang diberikan perusahaan pada akhir setiap tahun mengalami peningkatan dari 2018 hingga 2022.

Penilaian kinerja bank penting dilakukan baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, ataupun pihak yang berkepentingan demi menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Dalam penilaian kinerja bank tersebut terdapat dalam laporan keuangan. Perbankan syariah tidak hanya dapat diukur melalui kinerja keuangan dengan pengukuran konvensional, tetapi sebagai sebuah entitas bisnis islami yang juga dapat diukur dari sisi sejauh mana bank syariah menjalani nilai-nilai syariah dan sejauh mana tujuan-tujuan syariah dilaksanakan oleh perbankan syariah dengan baik. Sehingga peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian yang mengukur kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan metode RGEC, dengan judul penelitian “**Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia**”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Syariah jika ditinjau dari *risk profile* periode 2018-2022 ?
2. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Syariah jika ditinjau dari *Good Corporate Governance* periode 2018-2022 ?
3. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Syariah jika ditinjau dari *earning* periode 2018-2022 ?
4. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Syariah jika ditinjau dari *capital* periode 2018-2022 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian yaitu :

- a. Untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Syariah jika ditinjau dari *risk profile* periode 2018-2022.
- b. Untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Syariah jika ditinjau dari *Good Corporate Governance* periode 2018-2022.

- c. Untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Syariah jika ditinjau dari *earning* periode 2018-2022.
- d. Untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Syariah jika ditinjau dari *capital* periode 2018-2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat pengetahuan dan ilmu manajemen keuangan khususnya dalam analisa kesehatan bank syariah dalam tinjauan RGEK.

b. Secara Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi Bank Syariah khususnya dalam analisa kesehatan bank.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman para investor dalam mengenai tingkat kesehatan Bank Syariah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini digunakan untuk menguji keaslian suatu penelitian karena dikhawatirkan sudah ada yang melakukan penelitian ini sebelumnya. Penelitian yang relevan ini adalah untuk mendukung masalah yang sedang dibahas, peneliti juga berupaya menelusuri berbagai literatur dan

penelitian terdahulu (*prior match*) yang masih relevan dengan masalah yang sedang dibahas, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indra Ratna Kusuma Jati dengan judul “*Analisis Kinerja Keuangan Mengenai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Empiris Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2015-2019)*”. Hasil penilaian kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2015-2019 dilihat dari aspek capital nilainya diatas 8%, sehingga PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mampu menyediakan dana untuk mengatasi resiko kerugian. Pada aspek management menunjukkan bahwa kemampuan manajemen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam memperoleh laba mengalami inkonsistensi (kendala) pada tahun 2017 dan 2018 dengan hasil rasio NPM berada pada nilai 66%-81%. Selain itu dari aspek aset, earning dan liquidity yang dicapai oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Kemudian untuk hasil tingkat kesehatannya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berada pada predikat sehat dikarenakan hasil rata-rata nilai CAMEL diatas 81%.⁶

Persamaan : Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada focus penelitian dalam mengukur kesehatan bank.

Perbedaan : Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan

⁶ Indra Ratna Kusuma Jati, “Analisis Kinerja Keuangan Mengenai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Empiris Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2015-2019)” (Skripsi, Magelang, Universitas Muhamadiyah Magelang, 2020).

dilakukan yaitu jika pada penelitian relevan menggunakan metode CAMEL, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengukur kesehatan bank menggunakan metode RGEC.

Kebaruan : Penelitian yang akan dilakukan mengacu pada penilaian tingkat kesehatan bank syariah dengan menggunakan metode terbaru berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yaitu RGEC.

2. Penelitian yang dilakukan oleh T.M Rizki dengan judul penelitian *“Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL (Studi Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2019)”*. Hasil secara keseluruhan aspek secara rata-rata untuk tahun 2016-2019 berada pada kategori cukup sehat. Penelitian ini menyarankan pihak bank untuk dapat meningkatkan aspek-aspek pada kualitas asset atau rasio KAP (kualitas asset produktif) dan manajemen atau rasio NPM (net profit margin. Perhatian perlu difokuskan pada aspek rentabilitas yaitu rasio ROA (return on asset) yang berada dalam keadaan kurang sehat.⁷

Persamaan : Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada focus penelitian dalam mengukur kesehatan bank.

Perbedaan : Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan

⁷ T.M Rizki “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL (Studi Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2019)” (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020).

dilakukan yaitu jika pada penelitian relevan menggunakan metode CAMEL, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengukur kesehatan bank menggunakan metode RGEC.

Kebaruan : Penelitian yang akan dilakukan mengacu pada penilaian tingkat kesehatan bank syariah dengan menggunakan metode terbaru berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yaitu RGEC.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Firda Ikhzul Amalia dan Indah Dewi Maharany dengan judul “*Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank BTPN Syariah dengan Menggunakan Metode RGEC*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat kesehatan PT Bank BTPN Syariah pada tahun 2016 dengan bobot 80% mendapat PK 2 dengan predikat “sehat”, dan pada tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020 dengan bobot yang sama sebesar 91,42% mendapat PK 1 dengan predikat “sangat sehat”.⁸

Persamaan : Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada focus penelitian dalam mengukur kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC.

Perbedaan : Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu jika pada penelitian relevan periode penelitian hanya pada tahun 2017-2020.

⁸ Firdha Ikhzul Amalia dan Indah Dewi Maharany, Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank BTPN Syariah dengan Menggunakan Metode RGEC Periode 2016-2020, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 11, No.1. 2023.

Kebaruan : Penelitian yang akan dilakukan mengacu pada penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah periode 2018-2022.

4. Penelitian yang dilakuakn Karmila dengan judul "*Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Camel, Assets, Management, Earning, Liquidity) Pada Bank-Bank BUMN Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014*". Hasil penelitian yang telah dilakukan pada Bank BUMN (BRI, BNI, BTN, dan Mandiri) periode 2009-2014 menunjukkan bahwa CAR (Capital Adequency Rasio), H_0 diterima dan H_a ditolak, ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari ke empat Bank BUMN, KAP (Kaulitas Aktiva Produktif) H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan, PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) H_0 di terima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan, NPM (Net Profit Margin) H_0 di terima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan, ROA (Return On Asset) H_0 di terima dan H_a ditolak, hal ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan, BOPO (Biaya Operasional Beban Operasional) H_0 di tolak dan menerima H_a , hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan, dan yang terakhir adalah LDR (Loan to Deposit Rasio) H_0 di terima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari ke empat Bank BUMN tersebut selama enam tahun terakhir yaitu dari tahun 2009-2014. Bank BUMN sebaiknya

meningkatkan kinerja keuangan untuk mempertahankan predikat sebagai bank sehat, yang emiliki aset terbesar di Indonesia.⁹

Persamaan : Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada focus penelitian dalam mengukur kesehatan bank.

Perbedaan : Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu jika pada penelitian relevan menggunakan metode CAMEL, sedangakn penelitian yang akan dilakukan mengukur kesehatan bank menggunakan metode RGEC.

Kebaruan : Penelitian yang akan dilakukan mengacu pada penilaian tingkat kesehatan bank syariah dengan menggunakan metode terbaru berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yaitu RGEC.

⁹ Karmila “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Camel, Assets, Management, Earning, Liquidity) Pada Bank-Bank BUMN Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014” (Skripsi, Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut para ahli kinerja keuangan itu adalah suatu bentuk gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode Akuntansi tertentu baik yang menyangkut aspek himpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan juga probabilitas. Kinerja bagian dari sistem pengendalian yang dilakukan untuk mengetahui untuk seberapa efisien dan efektivitas pada suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Memeberikan definisi laba rugi, pemilik, meterial, penyesuain reklasifikasi, tidak oraktis total penghansilan komprehensif.¹

Jadi kesimpulan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilaukuakn untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan melakukna aturan-aturan keuangan sudah ditetntukan suatu perusahaan untuk dianalisis dengan alat analisis keuangan, segingga dapat diketahui perbekembangan pada sautu perusahaan baik atau buruknya keaadaan keuangan suatu peusahaan untuk mencerminkan prestasi kinerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakancara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

¹ Herawati, Helmi." Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan", Jurnal Akuntansi Unihaz Volume 2 No.1, Page 17

Untuk melihat kinerja suatu perusahaan tidak hanya dapat dilihat dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau eksplentasi. Faktor yang sangat penting untuk dapat menilai kinerja keuangan pada suatu perusahaan terletak pada unsur keuangan, karena dari unsur tersebut dapat melihat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh pada perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah banyak kompleks permasalahan perusahaan yang mengalami kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena fakotr keangan yang tidak sehat.²

2. Manfaat Kinerja Keuangan

Manfaat dalam pengukuran kinerja keuangan penting untuk diketahui karena pengukuran dilakukan dapat memperngaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Kareana alasan itulah pihak dalam manajemen perusahaan sangat perlu dilakukan penyesuain kondisi persusahaan dengan alay ukur penilaian kinerja keuangn yang akan dilalukan serta tujuan pengukuran kinerja keuangan tersebut. Adapun manfaat pengukuran kinerja keuangan adalah sebagi berikut:

a) Digunakan untuk mengidentifikasi kekuakan dan kelemahan keuangan perusahaan

Dengan adanya pengukuran dalam kinerja keuangan suatu perusahaan, dapat diketahui kelamahan dan kekuatan dari perusahaan

² Siti Ulfa Anggreni, Rusdiah Iskandar, Rusliansyah, “analisis kinerja keuanagan pada PT.Murindo multi sarana di sanarinda”, jurnal akuntabel, vol. 17, no 1, 2020 hal 164

tersebut dan memunculkan investor menilai kondisi dimana keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu. Sehingga dapat sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan investasinya. Investasi dalam pengambilan keputusannya, keuangan dalam suatu perusahaan dapat diperhatikan karena mempengaruhi keberjalanan perusahaan beroperasi, dan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa mendatang.

- b) Digunakan untuk mengukur keefektifan dan keefisienan dari aktivitas perusahaan sehingga dapat memprediksi pertumbuhan laba di masa akan datang. Ada 4 rasio yang digunakan dalam melakukan kinerja keuangan. *Current Ratio* (rasio lancar) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibayangi dengan total modal. *Total Asset Turnover* merupakan rasio antara jumlah aktiva yang dilakukan dengan jumlah penjualan yang akan diperoleh selama satu periode tersebut. *Return on Assets (ROA)* merupakan salah satu rasio probabilitas yang dapat mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba dari aktiva yang digunakan, dengan

membandingkan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.³

B. Metode RGEC

1. Pengertian Metode RGEC

Metode RGEC merupakan metode penilaian kesehatan bank, metode ini merupakan metode terbaru dalam penilaian tingkat kesehatan bank. Metode penilaian tingkat kesehatan bank terdahulu yaitu CAMELS yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.06/10/PBI/2004.

Peraturan kesehatan bank selanjutnya dibahas secara spesifik menggunakan metode RGEC sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 dan SE BI No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut penilaian tingkat kesehatan pada bank syariah diperlukan beberapa indikator dengan menggunakan metode RGEC. Pengukuran tingkat kesehatan bank harus memenuhi indikator RGEC yang terdiri dari *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*.

2. Indikator Metode RGEC

Dalam pengukuran kesehatan bank syariah berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 dan SE BI No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 mencakup beberapa indikator yaitu :⁴

³ Heru Irianto, Endang Siti Rahayu, Sugiharti Mulya Handayani, dan Mei Tri Sundari, "Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pangan (Sumver Elektronik)" Kapuhsari, Perum PDAM Mojosongo, Jabres, Surakarta, 2020. . 34-35

⁴ Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

a. Profil Resiko (*Risk Profile*)

Risk profile merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank, dalam penelitian ini digunakan peringkat hasil dari *self assessment* yang wajib di lakukan bank (PBI No.13/1/PBI/2011). Dalam profil risiko (risk profile) dapat dinilai dengan cara sebagai berikut :

1) Risiko Pembiayaan

Risiko Pembiayaan adalah Risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko Pembiayaan dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut: Ratio *Non Performing Loan* (NPL). Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung NPF yaitu :

$$\text{Non Performing Financing (NPF)} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Dalam menentukan kriteria penilaian pada NPF maka dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2.1
Kriteria Penilaian *Non Performing Financing* (NPF)

Peringkat Komposit	Bobot (%)	Keterangan
PK 1	< 2	Sangat Sehat
PK 2	2 – 35	Sehat
PK 3	3,4 – 5	Cukup Sehat
PK 4	5 – 8	Kurang Sehat
PK 5	>8	Tidak Sehat

Sumber : PBI No.13/1/PBI/2011

2) Resiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Risiko ini disebut juga Risiko likuiditas pendanaan (*funding liquidity risk*). Dalam mengetahui resiko likuiditas dapat dilakukan melalui perhitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu :

$$\text{Financing to Deposit Ratio (FDR)} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Dalam menentukan kriteria penilaian pada FDR maka dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2.2
Kriteria Penilaian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Peringkat Komposit	Bobot (%)	Keterangan
PK 1	< 75	Sangat Sehat
PK 2	75 < 85	Sehat
PK 3	85 - < 100	Cukup Sehat
PK 4	100 - < 120	Kurang Sehat
PK 5	>120 : <160	Tidak Sehat

Sumber : PBI No.13/1/PBI/2011

b. GCG (*Good Corporate Governance*)

Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kinerja manajemen bank secara internal. Penilaian faktor GCG ini di nilai

dengan *self assessmen*. Penilaian ini telah diatur dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia 15/15/DPNP/2013 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, terhadap lima prinsip pelaksanaan *Good Corporate Governance* diantaranya yaitu :

1) Tranparasi (*Transparency*)

Berdasarkan prinsip syariah, Transparansi (*transparency*) mengandung unsur pengungkapan (*disclosure*) dan penyediaan informasi yang memadai dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Transparansi diperlukan agar pelaku bisnis syariah menjalankan bisnis secara objektif dan sehat. Pelaku bisnis syariah harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan yang sesuai dengan ketentuan syariah.

2) Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas merupakan asas penting dalam bisnis syariah. Akuntabilitas (*accountability*) mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkannya. Pelaku bisnis syariah harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu bisnis syariah harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan pelaku bisnis

syariah dengan tetap memperhitungkan pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya.

3) Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Dalam hubungan dengan asas responsibilitas (*responsibility*), pelaku bisnis syariah harus mematuhi peraturan perundangan dan ketentuan bisnis syariah, serta melaksanakan tanggungjawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Tanggungjawab atas perbuatan manusia dilakukan baik di dunia maupun di akhirat, yang semuanya direkam dalam catatan yang akan dicermatinya nanti. Dengan pertanggung-jawaban ini maka entitas bisnis syariah dapat terpelihara kesinambungannya dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai pelaku bisnis yang baik.

4) Independensi (*Independency*)

Dalam hubungan dengan asas independensi (*independency*), bisnis syariah harus dikelola secara independen sehingga masing-masing pihak tidak boleh saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun. Independensi terkait dengan konsistensi atau sikap istiqomah yaitu tetap berpegang teguh pada kebenaran meskipun harus menghadapi risiko.

5) Kewajaran (*Fairnes*).

Kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) mengandung unsur kesamaan perlakuan dan kesempatan. Fairness atau kewajaran merupakan salah satu manifestasi adil dalam dunia bisnis. Setiap keputusan bisnis, baik dalam skala individu maupun lembaga, hendaklan dilakukan sesuai kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan apa yang biasa berlaku, dan tidak diputuskan berdasar suka atau tidak suka. Pada dasarnya, semua keputusan bisnis akan mendapatkan hasil yang seimbang dengan apa yang dilakukan oleh setiap entitas bisnis, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam melaksanakan kegiatannya, Pelaku bisnis syariah harus senantiasa memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan, berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Dalam penetapan peringkat GCG harus dilakukan melalui analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap hasil pelaksanaan prinsip GCG pada bank. Dalam penetapan peringkat GCG harus memperhatikan hal berikut :

- 1) Signifikansi atau materialitas pangsa Perusahaan Anak terhadap Bank secara konsolidasi; dan/atau
- 2) Permasalahan terkait dengan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada Perusahaan Anak yang berpengaruh secara signifikan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Parameter dalam pelaksanaan penilaian prinsip GCG dapat diukur melalui table berikut :

Tabel 2.3
Penilaian GCG Bagi Bank Umum Syariah

No.	Faktor	Bobot (%)
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris	12,5
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi	17,5
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite	10,0
4.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS	10,0
5.	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta peayanan jasa	5,0
6.	Penanganan benturan kepentingan	10,0
7.	Penerapan fungsi kepatuhan bank	5,0
8.	Penerapan fungsi audit intern	5,0
9.	Penerapan fungsi audit ekstern	5,0
10.	Batas maksimum penyaluran dana	5,0
11.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan laporan intern	15,0
Total		100,0

c. Rentabilitas (*Earning*)

Penilaian faktor Rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja Rentabilitas, sumber-sumber Rentabilitas, kesinambungan (*sustainability*) Rentabilitas, dan manajemen Rentabilitas. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat, trend, struktur, stabilitas Rentabilitas Bank, dan perbandingan kinerja Bank dengan kinerja peer group, baik melalui analisis aspek kuantitatif maupun

kualitatif. Penilaian faktor rentabilitas bank dapat menggunakan parameter diantaranya sebagai berikut :

1) *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung *Return On Asset* (ROA) yaitu :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dalam menentukan kriteria penilaian pada ROA maka dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2.4
Kriteria Penilaian *Return On Asset* (ROA)

Peringkat Komposit	Bobot (%)	Keterangan
PK 1	ROA \geq 1,450	Sangat Sehat
PK 2	1,215 < ROA \leq 1,450	Sehat
PK 3	0,999 < ROA \leq 1,215	Cukup Sehat
PK 4	0,765 < ROA \leq 0,999	Kurang Sehat
PK 5	ROA \leq 0,765	Tidak Sehat

Sumber : PBI No.13/1/PBI/2011

2) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan bersih dikaitkan dengan pembayaran deviden. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung *Return On Equity* (ROE) yaitu :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Dalam menentukan kriteria penilaian pada ROE maka dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2.5
Kriteria Penilaian *Return On Equity* (ROE)

Peringkat Komposit	Bobot (%)	Keterangan
PK 1	$ROE \geq 23$	Sangat Sehat
PK 2	$18 < ROA \leq 23$	Sehat
PK 3	$13 < ROE \leq 18$	Cukup Sehat
PK 4	$8 < ROE \leq 13$	Kurang Sehat
PK 5	$ROE \leq 8$	Tidak Sehat

Sumber : PBI No.13/1/PBI/2011

3) Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO)

Beban operasional terhadap pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisien dan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu :

$$BOPO = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dalam menentukan kriteria penilaian pada BOPO maka dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2.6
Kriteria Penilaian Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Peringkat Komposit	Bobot (%)	Keterangan
PK 1	$BOPO \geq 83$	Sangat Sehat
PK 2	$85 < BOPO \leq 83$	Sehat
PK 3	$87 < BOPO \leq 85$	Cukup Sehat
PK 4	$89 < BOPO \leq 87$	Kurang Sehat
PK 5	$BOPO \geq 89$	Tidak Sehat

Sumber : PBI No.13/1/PBI/2011

d. Modal (*Capital*)

Penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan Permodalan dan kecukupan pengelolaan Permodalan. Dalam melakukan perhitungan Permodalan, Bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum. Selain itu, dalam melakukan penilaian kecukupan Permodalan, Bank juga harus mengaitkan kecukupan modal dengan Profil Risiko Bank. Semakin tinggi Risiko Bank, semakin besar modal yang harus disediakan untuk mengantisipasi Risiko tersebut.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya Pembiayaan atau pembiayaan yang diberikan. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu :

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal}}{\text{Akt.Tertimbang Risiko}} \times 100\%$$

Dalam menentukan kriteria penilaian pada CAR maka dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2.7
Kriteria Penilaian Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Peringkat Komposit	Bobot (%)	Keterangan
PK 1	$CAR \geq 12$	Sangat Sehat
PK 2	$9 < CAR \leq 12$	Sehat
PK 3	$8 < CAR \leq 9$	Cukup Sehat
PK 4	$6 < CAR \leq 8$	Kurang Sehat
PK 5	$CAR \geq 6$	Tidak Sehat

Sumber : PBI No.13/1/PBI/2011

C. Bank Syari'ah

1. Pengertian Bank Syari'ah

Kata Bank berasal dari Bahasa Italia *banco* yang artinya adalah bangku. Bangku inilah yang digunakan oleh bankir untuk melauani kegiatan operasional kepada suatu nasabah. Pada abad ke-12 kata *banco* di Italia merujuk pada meja, counter atau tempat usaha penukaran uang (*Money Changer*). yang artinya menyiratkan fungsi transaksi yaitu penukaran uang atau dalam transaksi bisnis yang luas yaitu membayar jasa dan barang.⁵

Jadi pengertian bank Syari'ah menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 adalah bank yang menjalankan sebuah kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah dan menurut jenisnya yang terdiri dari Bank

⁵ Najib, Mohammad AINUUN. 2017. "Penguatan Prinsip Syari'ah Pada Produk Bank Syari'ah". *Jurisprudence*, volume 7, no.1. Universitas Sultan Agung Tirtayasa Serang Banten.

Umum Syari'ah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah. Menurut para ahli menyatakan bahwa Bank Syari'ah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syari'ah tradisi ke dalam transaksi keuangan dan bank serta bisnis lain yang terkait Prinsip utama harus diikuti Bank Islam adalah pelarangan riba, melakukan kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan keuntungan diluar kesepakatan dan memberikan zakat.

2. Prinsip-Prinsip Bank Syari'ah

Di dalam mengeprorasionalkan Perbankan Syari'ah dikenal beberapa prinsip-prinsip dasar dalam mengelola suatu kegiatan Perbankan Syari'ah. Adapun prinsip-prinsip dasar tersebut pada garis besar ialah:

a. *Maysir*

Secara etimologi artinya hewan yang disembelih dan dipotong menjadi berbeberapa bagian, kebiasaa orang jaihiliyah tersebut dijadikan untuk tempat sasaran panah, jika tepat sasaran dia berhak mendapatkan daging tersebut. Maysir dalam istilah lain indentik dengan kata qimar. Maysir mengacu pada perolehan kekayaan secara mudah atau peroleh harta berdasarkan peluang, entah dengan mengambil hak orang laink atau tidak. Dapat disimpulkan maysir merupakan treansakri yang digantungkan kepada suatu yang tidak pasti dan mengandung unsur judi, taruhan atau sebagainya yang beriko yang jelas di dalam hukum Islam bahwa hal tersebut dilarang (haram).

b. *Gharar*

Secara harfiah berarti akibat, bencana, bahaya, resiko, dan sebagainya. Dalam islam yang termasuk gharar adalah semua transaksi ekonomi melibatkan unsur ketidak jelasan, penipuan atau kejahatan. Dalam Al-Qur'an kata gharar dan derivasinya disebutkan sebanyak 27 kali dalam QS Ali-Imran/3:185 dan Al-Anfal/8:49. dapat disimpulkan bahwa gharar adalah transaksi yang mengandung ketidak jelasan dan keraguan.

c. *Riba*

Secara etimologi kata riba bermakna tambahan, berlebihan. Kata riba yang akar katanya r-b-w dalam Al-Qur'an mempunyai pengertian tumbuh, tambah, naik, bengkak, meningkat, dan menjadi besar. Jadi riba adalah penambahan pendapatan secara meningkat atau bengkak di dalam suatu transaksi baik secara kualitas. Tegasnya haikatnya perlarangan riba dalam islam merupakan suatu penolakan resiko finansial tambahan yang ditetapkan dalam transaksi uang maupun jual beli yang dibebankan pada satu pihak saja, sedangkan pihak lain nya dapat keuntungan yang lebih. Inilah kezaliman (*zulm*) yang terdapat pada riba yang ditegaskan itu dilarang.

d. *Haram*

Secara bahasa yang berarti larangan dan penegasan kata haram ini diulang sebanyak 83 kali di dalam Al-Qur'an. Dalam aktivitas ekonomi setiap orang diharapkan untuk menghindari semua yang

diharamkan, baik zat, maicara baik dalam bidang produksim distribusi ataupun konsumen

e. *Batil*

Secara bahasa artinya batal dan tidak sah. Aktivitas ekonomi yang terkait dengan pelarangan batil seperti mengurangi timbangan, mencampurkan barang jualan yang tidak baik dan tidak baik mendapatkan keuntungan yang lebih besar.⁶

3. Fungsi dan Peran Bank Syari'ah

a. Fungsi Bank Syariah

Berdasarkan Pasal 44 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa bank syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitulmal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya (antarlain denda terhadap nasabah atau ta'zir) dan menyalurkan kepada organisasi pengelola zakat. Selain itu, bank syariah juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkan kepada

⁶ Supriadi, Ismawati.2020."Implementasi Prinsip-prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalotas Nasabah"dalam HES: Junal Hukum Ekonomi Syariah volume 3, no.1. UIN Alauddin Masakar.

pengelola wakaf (nahzir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).⁷

b. Peran Bank Syariah

Secara khusus peran bank syariah secara nyata dapat terwujud dalam aspek-aspek berikut:

- 1) Menjadi perakat nasionalisme baru, artinya bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan.
- 2) Memberikan return yang lebih baik. Artinya, investasi di bank syariah tidak memberikan janji yang pasti mengenai return (keuntungan) yang diberikan kepada investor.
- 3) Mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan. Artinya, bank syariah mendorong terjadinya transaksi produktif dari dana masyarakat.
- 4) Mendorong pemerataan pendapatan. Artinya, bank syariah bukan hanya mengumpulkan dana pihak ketiga, namun dapat mengumpulkan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS). Dana ZIS dapat disalurkan melalui pembiayaan Qardul Hasan, sehingga dapat mendorong perekonomian.

⁷ Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, dan Ahim Abdurahim, Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer, (Jakarta:Seleba Empat, 2016), h.48

5) Peningkatan efisiensi mobilisasi dana. Artinya, adanya produk al-mudharabah al-muqayyadah, berarti terjadi kebebasan bank untuk melakukan investasi atas dana yang diserahkan oleh investor, maka bank syariah sebagai financial arranger, bank memperoleh komisi atau bagi hasil, bukan karena spread bunga. Uswah hasanah implementasi moral dalam penyelenggaraan usaha bank.⁸

⁸ Muhammad. OP.Cit., h. 9-10

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai kondisi sosial sederhananya, penelitian ini untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial.¹ Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan hasil penelitian dari data yang telah terkumpul dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan pengukuran Metode RGEC.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (*library reseach*). Penelitian kepustakaan (*library reseach*) adalah penelitian yang dalam pelaksanaannya menggunakan literature berupa buku, jurnal, dokumen, laporan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan aspek yang akan diteliti.² Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian yaitu laporan keuangan Bank BTPN Syariah periode 2018-2022 yang telah dipublish pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

¹ *Ibid.*,63.

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2017).59.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini bersumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang digunakan dari catatan, buku harian, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori dan majalah lainn.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan Bank BTPN Syariah periode 2018-2022 yang telah dipublish pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan riset kepustakaan untuk mendapatkan teori sebagai acuan dalam melengkapi data yang sudah ada. Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.⁴ Dalam penelitian ini data diperoleh Laporan Keuangan tahunan yang dipublikasikan pada Bank BTPN Syariah periode 2018-2022 yang telah dipublish pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam data penelitian. Teknik penjamin keabsahan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di

³ A. Muri Yusu, Motode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan (Jakarta:Prenadamedia Grup, 2014),.62.

⁴*Ibid.*.62.

lapangan. Keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber adalah proses mengevaluasi data dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari sumber yang berbeda untuk dapat mengevaluasi keandalan data penelitian, kemudian dilakukan pengumpulan dan evaluasi data yang diperoleh guna mengetahui data secara reliabel.⁵

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun data yang telah ditemukan dalam penelitian berupa hasil dokumentasi, wawancara, catatan lapangan dan tes secara sistematis. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori melalui sintesa, menyusun, memilah dan mempelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan.⁶

Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dengan melakukan pengumpulan data relevan dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti secara langsung. Data dalam suatu penelitian dapat berupa teks, angka, gambar atau rekaman audio tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan.

⁵ *Ibid.*, Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 75.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(bandung: Alfabeta., 244.

2. Reduksi Data/ Pemilihan Data

Reduksi data yaitu untuk merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkepentingan, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang dapat diperoleh dari lapangan jumlahnya yang cukup banyak yang perlu dicatata secara teliti dan rinci.⁷

Dalam proses reduksi data peneliti juga memilih dan memfokuskan data yang akan diteliti dalam tahapan pertama yang penulis akan dilakukan adalah memilih, merangkum dan memfokuskan untuk berkaitan dalam reduksi data yang akan memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan Bank BTPN Syariah periode 2018-2020.

3. Display Data/ Penyajian Data

Display data yaitu merupakan proses dalam menyajikan data yang setelah dilakukan reduksi data. Dengan demikian maka data yang akan dapat memudahkan dalam memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja yang selanjutnya yang berdasarkan apa yang telah dapat dipahami dan setelah data mengenai kinerja keuangan Bank BTPN Syariah periode 2018-2020 direduksi maka langkah selanjutnya dalam sekumpulan informasi yang berdasarkan dari hasil reduksi data. Penyajian data maka akan bentuk naratif tersebut akan memudahkan penulis dalam memahami masalah yang akan terjadi di dalam langan

⁷*Ibid.*,135.

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan kinerja keuangan pada Bank BTPN Syariah periode 2018-2022 menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Profil Resiko (*Risk Profile*)

1) Resiko Pembiayaan

$$\text{Non Performing Financing (NPF)} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2) Resiko Likuiditas

$$\text{Financing to Deposit Ratio (FDR)} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

b. GCG (*Good Corporate Governance*)

Penilaian GCD (*Good Corporate Governance*) dalam penelitian menggunakan penilaian *self assessment* yang telah dilakukan oleh Bank BTPN Syariah yang sebelumnya telah dipublikasikan.

c. Rentabilitas (*Earning*)

1) *Return On Asset* (ROA)

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) *Return On Equity* (ROE)

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3) Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d. Modal (*Capital*)

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal}}{\text{Akt.Tertimbang Resiko}} \times 100\%$$

4. *Verification*/Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan penarik kesimpulan yang dilakukam untuk memberikan kesimpulan maka dalam tahapan hasil analisis telah dijelaskan dari data yang akan diberikan dan diperoleh saat data terkumpulkan dan dipilah maka diterapkan dengan cara berikut ialah ditarik kesimpulan.. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berkaitan dengan kinerja keuangan Bank BTPN Syariah periode 2018-2022 dengan menggunakan metode RGEC.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil Bank BTPN Syariah

Bank BTPN Syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia dengan fokus pada layanan perbankan syariah. Sebelumnya, bank ini dikenal dengan nama Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) sebelum melakukan konversi menjadi bank syariah. Sebagai satu-satunya bank umum syariah di Indonesia yang fokus memberikan pelayanan bagi pemberdayaan nasabah masyarakat inklusi dan mengembangkan keuangan inklusif, BTPN Syariah senantiasa berupaya menambah nilai serta mengubah kehidupan setiap yang dilayaninya, selain dari menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, produk dan layanan bagi nasabah BTPN Syariah terus ditingkatkan dan dikembangkan. Dengan demikian, BTPN Syariah dapat terus memberikan dampak positif bagi jutaan masyarakat di Indonesia dan mewujudkan Rahmatan Lil Alamin.¹

Bank BTPN berawal dari pendirian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) pada tahun 1958. Saat itu, BTPN beroperasi sebagai bank konvensional yang memberikan layanan perbankan kepada masyarakat Indonesia. Pada tahun 2014, BTPN memutuskan untuk melakukan konversi

¹Dokumentasi Bank BTPN Syariah www.btpnsyariah.com. diunduh pada 30 September 2023.

menjadi bank syariah dengan mengadopsi prinsip-prinsip perbankan syariah dalam operasinya. Setelah konversi, bank ini resmi beroperasi dengan nama Bank BTPN Syariah.²

Setelah menjadi bank syariah, Bank BTPN Syariah mengkhususkan diri dalam menyediakan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (profit and loss sharing) dan layanan lainnya yang bebas dari unsur riba (riba-free). Seiring berjalannya waktu, Bank BTPN Syariah terus mengembangkan produk dan layanan syariahnya untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya. Hal ini mencakup pembiayaan mikro syariah, pembiayaan konsumen syariah, tabungan syariah, dan produk-produk lain yang sesuai dengan prinsip syariah.³

Sebagai bank syariah, Bank BTPN Syariah memiliki komitmen yang kuat terhadap kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek operasionalnya. Ini termasuk dalam proses pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan yang dilakukan oleh bank ini. Bank BTPN Syariah juga memiliki peran dalam perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Dengan menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah,

² Dokumentasi Bank BTPN Syariah www.btpnsyariah.com. diunduh pada 30 September 2023.

³ Dokumentasi Bank BTPN Syariah www.btpnsyariah.com. diunduh pada 30 September 2023.

bank ini ikut berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perbankan syariah di Indonesia.⁴

2. Visi dan Misi Bank BTPN Syariah

Dalam menjalankan operasionalnya Bank BTPN Syariah memiliki visi dan misi sebagai berikut :⁵

a. Visi

Menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia.

b. Misi

Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti.

B. Hasil Penelitian

Hasil analisa yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan laporan keuangan Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Data Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan pada Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022, berikut ini adalah data laporan keuangan Bank BTPN Syariah yang telah disajikan pada table berikut :

⁴ Dokumentasi Bank BTPN Syariah www.btpnsyariah.com. diunduh pada 30 September 2023.

⁵ Dokumentasi Bank BTPN Syariah www.btpnsyariah.com. diunduh pada 30 September 2023.

Tabel 4.1
Data Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022

Nama Akun	2018	2019	2020	2021	2022
Total Aset	12.039.275	15.383.038	16.435.005	18.543.856	21.161.976
Aset Produktif	11.167.857	14.103.924	14.641.382	16.997.044	19.551.308
Modal	3.876.872	5.226.123	5.618.766	6.839.187	8.119.001
Dana Pihak Ketiga	7.612.114	9.446.549	9.780.481	10.973.460	21.161.976
Laba Sebelum Pajak	1.299.019	1.878.249	1.124.296	1.877.473	2.282.394
Laba Setelah Pajak	965.311	1.399.634	856.614	1.465.005	1.779.580
ATMR	9.473.822	11.725.986	11.365.610	11.737.962	15.130.661
Pem. Bermasalah	101.882	76.791	2.343	18.800	39.541
Total Pembiayaan	7.143.353	8.768.218	8.760.781	9.852.343	10.893.858

Sumber : Bank BTPN Syariah (Diolah 2023)

Berdasarkan pada tabel 4.1 yang diperoleh dari laporan keuangan Bank BTPN Syariah periode 2018-2022 diatas maka dapat dianalisa bahwa total aset meningkat dari tahun ke tahun, mencapai 21.161.976 pada tahun 2022. Aset produktif menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Modal juga meningkat dari tahun 2018 hingga 2022. Dana yang diperoleh perusahaan dari pihak ketiga, seperti pinjaman atau investasi terlihat bahwa dana pihak ketiga meningkat secara signifikan dari 2018 hingga 2022. Laba perusahaan sebelum dipotong pajak pada akhir setiap tahun juga mengalami fluktuasi selama periode lima tahun. Laba bersih perusahaan setelah dipotong pajak pada akhir setiap tahun cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari hasil investasi atau penanaman modal pada akhir setiap tahun meningkat dari tahun ke tahun. Nilai pembiayaan yang dianggap bermasalah atau memiliki risiko pembayaran yang tinggi pada akhir setiap

tahun, jumlah pembiayaan bermasalah mengalami fluktuasi selama periode lima tahun. Nilai total pembiayaan yang diberikan perusahaan pada akhir setiap tahun mengalami peningkatan dari 2018 hingga 2022.

2. Analisa Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022

a. Profil Resiko (*Risk Profile*)

Profil resiko dalam penelitian ini diukur menggunakan dua indikato yaitu resiko pembiayaan yang menggunakan rumus *Non Performing Financing* (NPF) dan resiko likuiditas menggunakan rumus *Financing toDeposit Ratio* (FDR). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Resiko Pembiayaan

Dalam mengetahui resiko pembiayaan pada Bank BTPN Syariah maka perlu dilakukan perhitungan melalui rumus *Non Performing Financing* (NPF). Adapun hasil perhitungan yang telah dilakukan yaitu :

$$\text{Non Performing Financing (NPF)} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

a) Resiko Pembiayaan *Non Performing Financing* (NPF) tahun 2018

$$\text{Non Performing Financing (NPF)} = \frac{101.882}{7.143.353} \times 100\% = 1,43\%$$

b) Resiko Pembiayaan *Non Performing Financing* (NPF) tahun 2019

$$\text{Non Performing Financing (NPF)} = \frac{76.791}{8.768.218} \times 100\% = 0,88\%$$

c) Resiko Pembiayaan *Non Performing Financing* (NPF) tahun 2020

$$\text{Non Performing Financing (NPF)} = \frac{2.343}{8.760.781} \times 100\% = 0,03\%$$

d) Resiko Pembiayaan *Non Performing Financing* (NPF) tahun 2021

$$\text{Non Performing Financing (NPF)} = \frac{18.800}{9.852.343} \times 100\% = 0,19\%$$

e) Resiko Pembiayaan *Non Performing Financing* (NPF) tahun 2022

$$\text{Non Performing Financing (NPF)} = \frac{39.541}{10.893.858} \times 100\% = 0,36\%$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dapat ditentukan peringkat rasio *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Kriteria Penilaian NPF Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022

Tahun	Bobot (%)	Peringkat Komposit	Keterangan
2018	1,43	PK 1	Sangat Sehat
2019	0,88	PK 1	Sangat Sehat
2020	0,03	PK 1	Sangat Sehat
2021	0,19	PK 1	Sangat Sehat
2022	0,36	PK 1	Sangat Sehat

Sumber : Bank BTPN Syariah (Diolah 2023)

Berdasarkan pada table 4.2 resiko pembiayaan pada Bank BTPN Syariah yang dihitung melalui *Non Performing Financing* (NPF). Pada tahun 2018-2022 berada pada peringkat sangat sehat. Pada tahun 2018, resiko pembiayaan atau NPF Bank BTPN Syariah diukur rendah dengan bobot 1,43%. Ini menunjukkan bahwa sebagian kecil dari total pembiayaan atau pinjaman berisiko tidak dapat dipenuhi oleh peminjam. Resiko pembiayaan semakin menurun pada tahun 2019,

dengan bobot NPF yang turun menjadi 0,88%. Ini menandakan bahwa kualitas portofolio pembiayaan bank masih sangat baik. Pada tahun 2020, Bank BTPN Syariah mencapai tingkat NPF yang sangat rendah, hanya 0,03%. Ini menunjukkan manajemen risiko pembiayaan yang baik dan kemampuan bank untuk mengelola kualitas portofolio pembiayaan dengan baik. Meskipun sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya, pada tahun 2021 NPF tetap rendah dengan bobot 0,19%. Bank masih dapat menjaga kualitas portofolio pembiayaan dengan baik. Pada tahun 2022, NPF tetap rendah, meskipun mengalami peningkatan sedikit menjadi 0,36%. Meskipun demikian, peringkat yang sangat sehat menunjukkan bahwa risiko pembiayaan tetap terkendali. Bank BTPN Syariah berhasil mempertahankan tingkat NPF yang rendah selama periode tersebut, menunjukkan bahwa bank ini memiliki kebijakan manajemen risiko pembiayaan yang efektif.

2) Resiko Likuiditas

Dalam mengetahui risiko likuiditas pada Bank BTPN Syariah maka perlu dilakukan perhitungan melalui rumus *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Adapun hasil perhitungan yang telah dilakukan yaitu :

$$\text{Financing to Deposit Ratio (FDR)} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

a) Resiko Likuiditas *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tahun 2018

$$\text{Financing to Deposit Ratio (FDR)} = \frac{7.143.353}{7.612.114} \times 100\% = 93,84\%$$

b) Resiko Likuiditas *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tahun 2019

$$\text{Financing to Deposit Ratio (FDR)} = \frac{8.768.218}{9.446.549} \times 100\% = 92,81\%$$

c) Resiko Likuiditas *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tahun 2020

$$\text{Financing to Deposit Ratio (FDR)} = \frac{8.760.781}{9.780.481} \times 100\% = 89,57\%$$

d) Resiko Likuiditas *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tahun 2021

$$\text{Financing to Deposit Ratio (FDR)} = \frac{9.852.343}{10.973.460} \times 100\% = 89,78\%$$

e) Resiko Likuiditas *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tahun 2022

$$\text{Financing to Deposit Ratio (FDR)} = \frac{10.893.858}{21.161.976} \times 100\% = 51,47\%$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dapat ditentukan peringkat rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR)) pada Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Kriteria Penilaian FDR Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022

Tahun	Bobot (%)	Peringkat Komposit	Keterangan
2018	93,84	PK 3	Cukup Sehat
2019	92,81	PK 3	Cukup Sehat
2020	89,57	PK 3	Cukup Sehat
2021	89,78	PK 3	Cukup Sehat
2022	51,47	PK 1	Sangat Sehat

Sumber : Bank BTPN Syariah (Diolah 2023)

Berdasarkan pada table 4.3 resiko likuiditas pada Bank BTPN Syariah yang dihitung melalui *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Pada tahun 2018, Bank BTPN Syariah memiliki FDR sebesar 93,84%,

yang masih dianggap cukup sehat. Ini menunjukkan bahwa bank tersebut mengandalkan sebagian besar pada pembiayaan luar untuk mendukung operasionalnya. Pada tahun 2019, FDR tetap cukup sehat dengan bobot 92,81%. Bank masih menjaga keseimbangan yang baik antara pembiayaan luar dan simpanan nasabah. Meskipun turun sedikit, FDR pada tahun 2020 tetap dalam kategori cukup sehat dengan bobot 89,78%. Ini menunjukkan bahwa bank memiliki kapasitas likuiditas yang baik. FDR pada tahun 2021 tetap stabil pada bobot 89,78%, menunjukkan bahwa bank masih dapat mengelola likuiditasnya dengan baik. Pada tahun 2022, FDR menunjukkan penurunan yang signifikan dan berada pada kategori sangat sehat dengan bobot 51,47%. Penurunan ini bisa disebabkan oleh peningkatan simpanan nasabah atau pengurangan ketergantungan pada pembiayaan luar.

b. *Good Corporate Governance (GCG)*

Tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan sistem yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan. Penentuan tingkat kesehatan bank pada indikator GCG dilakukan melalui hasil *self assessment GCG*. *Self assessment GCG* yang dilakukan oleh bank telah sesuai dengan aspek penilaian yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Berikut ini adalah hasil *Self Assessment GCG* pada Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022 :

Tabel 4.4
Self Assesment GCG Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022

Tahun	Peringkat Komposit	Keterangan
2018	PK 2	Sehat
2019	PK 2	Sehat
2020	PK 2	Sehat
2021	PK 2	Sehat
2022	PK 2	Sehat

Sumber : Bank BTPN Syariah (Diolah 2023)

Berdasarkan pada table 4.4 dapat dianalisa bahwa peringkat 2 dalam penilaian self-assessment GCG menunjukkan bahwa Bank BTPN Syariah telah menerapkan praktik GCG dengan baik. Penilaian dalam kategori sehat menandakan bahwa bank telah mematuhi prinsip-prinsip dan standar GCG yang telah ditetapkan. Konsistensi peringkat 2 dan kategori sehat selama periode lima tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa Bank BTPN Syariah telah menjaga dan terus meningkatkan praktik GCG-nya dari waktu ke waktu. Maka dapat disimpulkan bahwa Bank BTPN Syariah telah berhasil menjaga dan meningkatkan penerapan GCG selama periode 2018-2022, yang dianggap sebagai faktor positif dalam menjalankan operasionalnya dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

c. Rentabilitas (*Earning*)

1) *Return On Asset* (ROA)

Dalam mengetahui rasio rentabilitas untuk mengukur kemampuan Bank BTPN Syariah dalam memperoleh laba maka perlu

dilakukan perhitungan melalui rumus *Return On Asset* (ROA). Adapun hasil perhitungan yang telah dilakukan yaitu :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

a) *Return On Asset* (ROA) tahun 2018

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{965.311}{12.039.275} \times 100\% = 8,02\%$$

b) *Return On Asset* (ROA) tahun 2019

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{1.399.634}{15.383.038} \times 100\% = 9,10\%$$

c) *Return On Asset* (ROA) tahun 2020

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{856.614}{16.435.005} \times 100\% = 5,21\%$$

d) *Return On Asset* (ROA) tahun 2021

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{1.465.005}{18.543.856} \times 100\% = 7,90\%$$

e) *Return On Asset* (ROA) tahun 2022

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{21.161.976}{21.161.976} \times 100\% = 8,41\%$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dapat ditentukan peringkat rasio *Return On Asset* (ROA) pada Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Kriteria Penilaian *Return On Asset* (ROA) Bank BTPN Syariah
tahun 2018-2022

Tahun	Bobot (%)	Peringkat Komposit	Keterangan
2018	8,02	PK 1	Sangat Sehat
2019	9,10	PK 1	Sangat Sehat
2020	5,21	PK 1	Sangat Sehat
2021	7,90	PK 1	Sangat Sehat
2022	8,41	PK 1	Sangat Sehat

Sumber : Bank BTPN Syariah (Diolah 2023)

Berdasarkan pada table 4.5 kemampuan Bank BTPN Syariah dalam memperoleh laba yang dihitung melalui *Return On Asset* (ROA). Pada tahun 2018, ROA Bank BTPN Syariah mencapai 8,02%, menunjukkan bahwa bank efisien dalam menghasilkan laba dari total asetnya. Peringkat sangat sehat menandakan kinerja yang baik pada tahun tersebut. ROA meningkat menjadi 9,10% pada tahun 2019, menunjukkan peningkatan kemampuan bank dalam memperoleh laba relatif terhadap aset yang dimiliki. Peringkat sangat sehat mencerminkan kinerja yang sangat baik. Meskipun terjadi penurunan, ROA tetap berada pada kategori sangat sehat dengan bobot 5,21%. Hal ini mungkin disebabkan oleh kondisi ekonomi global atau faktor internal bank. ROA kembali meningkat pada tahun 2021, mencapai 7,90%. Ini menandakan bahwa bank dapat mengatasi perubahan kondisi pasar dan mempertahankan kinerja yang sangat baik. Pada tahun 2022, ROA tetap tinggi dengan bobot 8,41%, menunjukkan

bahwa Bank BTPN Syariah terus mempertahankan kinerja yang sangat baik dalam menghasilkan laba dari asetnya. Dengan ROA yang tinggi dan peringkat yang sangat sehat selama periode tersebut, Bank BTPN Syariah dapat dianggap sebagai lembaga keuangan yang efisien dalam mengelola asetnya dan menghasilkan laba yang sehat.

2) *Return On Equity* (ROE)

Dalam mengetahui rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan Bank BTPN Syariah dalam memperoleh laba, produktifitas asset untuk memperoleh pendapatan dan pengelolaan utang maka perlu dilakukan perhitungan melalui rumus *Return On Equity* (ROE). Adapun hasil perhitungan yang telah dilakukan yaitu :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

a) *Return On Equity* (ROE) tahun 2018

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{965.311}{3.996.932} \times 100\% = 24,15\%$$

b) *Return On Equity* (ROE) tahun 2019

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{1.399.634}{5.393.320} \times 100\% = 25,95\%$$

c) *Return On Equity* (ROE) tahun 2020

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{856.614}{5.878.749} \times 100\% = 14,57\%$$

d) *Return On Equity* (ROE) tahun 2021

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{1.465.005}{7.094.900} \times 100\% = 20,65\%$$

e) *Return On Equity* (ROE) tahun 2022

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{21.161.976}{8.407.995} \times 100\% = 21,17\%$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dapat ditentukan peringkat rasio *Return On Equity* (ROE) pada Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Kriteria Penilaian *Return On Equity* (ROE) Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022

Tahun	Bobot (%)	Peringkat Komposit	Keterangan
2018	24,15	PK 1	Sangat Sehat
2019	25,95	PK 1	Sangat Sehat
2020	14,57	PK 3	Cukup Sehat
2021	20,65	PK 2	Sehat
2022	21,17	PK 2	Sehat

Sumber : Bank BTPN Syariah (Diolah 2023)

Berdasarkan pada table 4.6 kemampuan Bank BTPN Syariah dalam memperoleh laba yang dihitung melalui *Return On Equity* (ROE). : Pada tahun 2018, ROE Bank BTPN Syariah mencapai 24,15%, yang menempatkannya pada peringkat sangat sehat. ROE melonjak pada tahun 2019, mencapai 25,95% dan menempatkan bank pada peringkat sangat sehat. Kenaikan yang signifikan ini menunjukkan kemampuan bank untuk mengoptimalkan penggunaan ekuitasnya dalam menghasilkan laba. Pada tahun 2020, ROE mengalami penurunan menjadi 14,57%, tetapi masih berada dalam kategori cukup sehat. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh faktor

eksternal seperti kondisi ekonomi yang sulit diakibatkan oleh pandemi COVID-19. ROE kembali naik pada tahun 2021, mencapai 20,65%. Meskipun tidak mencapai tingkat sangat sehat, peringkat sehat menunjukkan bank berhasil mempertahankan kinerja yang baik. Pada tahun 2022, ROE terus meningkat dan mencapai 21,17%, menunjukkan bahwa bank terus berkinerja baik dalam menghasilkan laba relatif terhadap ekuitasnya. Dengan ROE yang secara umum cukup sehat hingga sangat sehat selama periode tersebut, Bank BTPN Syariah dapat dianggap sebagai lembaga keuangan yang efisien dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba yang baik bagi pemegang saham.

3) Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO)

Dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan Bank BTPN Syariah dalam kegiatan operasinya perlu dilakukan perhitungan melalui rumus Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO). Adapun hasil perhitungan yang telah dilakukan yaitu :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

a) Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO) tahun 2018

$$\text{BOPO} = \frac{1.790.194}{3.092.743} \times 100\% = 57,88\%$$

b) Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO) tahun 2019

$$\text{BOPO} = \frac{2.070.443}{3.952.507} \times 100\% = 52,39\%$$

c) Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO) tahun 2020

$$\text{BOPO} = \frac{2.442.216}{3.561.856} \times 100\% = 68,56\%$$

d) Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO) tahun 2021

$$\text{BOPO} = \frac{2.421.512}{4.301.542} \times 100\% = 56,29\%$$

e) Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO) tahun 2022

$$\text{BOPO} = \frac{2.814.544}{5.094.996} \times 100\% = 55,24\%$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dapat ditentukan peringkat rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO) pada Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Kriteria Penilaian BOPO Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022

Tahun	Bobot (%)	Peringkat Komposit	Keterangan
2018	57,88	PK 1	Sangat Sehat
2019	52,39	PK 1	Sangat Sehat
2020	68,56	PK 1	Sangat Sehat
2021	56,29	PK 1	Sangat Sehat
2022	55,24	PK 1	Sangat Sehat

Sumber : Bank BTPN Syariah (Diolah 2023)

Berdasarkan pada table 4.7 kemampuan Bank BTPN Syariah dalam dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional dihitung melalui Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO). Pada tahun 2018, BOPO Bank BTPN

Syariah mencapai 57,88%, menunjukkan bahwa bank sangat efisien dalam mengelola biaya operasionalnya terhadap pendapatan yang dihasilkan. Peringkat sangat sehat mencerminkan kinerja yang sangat baik. BOPO turun secara signifikan pada tahun 2019, mencapai 35,02%. Penurunan ini menandakan peningkatan efisiensi bank dalam mengelola biaya operasionalnya, yang kembali mencerminkan kinerja sangat baik. BOPO naik sedikit pada tahun 2020 menjadi 52,39%, tetapi masih berada dalam kategori sangat sehat. Peningkatan ini mungkin disebabkan oleh faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi yang sulit akibat pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, BOPO naik sedikit menjadi 56,29%, tetapi tetap dalam kategori sangat sehat. Meskipun terjadi kenaikan, bank berhasil mempertahankan efisiensi dalam operasionalnya. Pada tahun 2022, BOPO tetap tinggi pada 55,24%, menunjukkan bahwa Bank BTPN Syariah masih sangat efisien dalam mengelola biaya operasionalnya. Dengan BOPO yang secara konsisten tinggi dan peringkat sangat sehat selama periode tersebut, Bank BTPN Syariah dapat dianggap sebagai lembaga keuangan yang efisien dalam mengelola biaya operasionalnya dan menjaga profitabilitasnya.

d. Modal (*Capital*)

1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Dalam mengukur kecukupan modal guna menampung risiko kerugian yang kemungkinan diharapkan Bank BTPN Syariah dalam kegiatan operasinya perlu dilakukan perhitungan melalui rumus *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Adapun hasil perhitungan yang telah dilakukan yaitu :

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal}}{\text{Akt.Tertimbang Resiko}} \times 100\%$$

a) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tahun 2018

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{3.8768724}{9.473.822} \times 100\% = 40,92\%$$

b) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tahun 2019

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{5.226.123}{11.725.986} \times 100\% = 44,56\%$$

c) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tahun 2020

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{5.618.766}{11.365.610} \times 100\% = 49,43\%$$

d) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tahun 2021

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{6.839.187}{11.737.962} \times 100\% = 58,26\%$$

e) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tahun 2022

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{8.119.001}{15.130.661} \times 100\% = 53,65\%$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dapat ditentukan peringkat rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Kriteria Penilaian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank BTPN
Syariah tahun 2018-2022

Tahun	Bobot (%)	Peringkat Komposit	Keterangan
2018	40,92	PK 1	Sangat Sehat
2019	44,56	PK 1	Sangat Sehat
2020	49,43	PK 1	Sangat Sehat
2021	58,26	PK 1	Sangat Sehat
2022	53,65	PK 1	Sangat Sehat

Sumber : Bank BTPN Syariah (Diolah 2023)

Berdasarkan pada table 4.8 kemampuan Bank BTPN Syariah dalam dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional dihitung melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Pada tahun 2018, CAR Bank BTPN Syariah mencapai 40,92%, menunjukkan bahwa bank memiliki modal yang sangat cukup dan memadai untuk menutupi risiko-risiko yang dihadapi. Peringkat sangat sehat mencerminkan kestabilan modal yang kuat. CAR tetap tinggi pada tahun 2019 dengan bobot 44,56%, menandakan bahwa Bank BTPN Syariah masih memiliki posisi modal yang sangat kuat dan mampu menanggung risiko. CAR meningkat menjadi 49,43% pada tahun 2020, mencerminkan peningkatan dalam posisi modal bank. Hal ini bisa disebabkan oleh kebijakan modal yang hati-hati dan efektif dalam manajemen risiko. Pada tahun 2021, CAR terus meningkat hingga mencapai

58,26%, menunjukkan bahwa Bank BTPN Syariah memiliki kelebihan modal yang signifikan dan tetap sangat mampu menanggung risiko-risiko yang mungkin timbul. Pada tahun 2022, CAR tetap tinggi pada 53,65%, menunjukkan bahwa bank masih mempertahankan posisi modal yang sangat kuat. Kelebihan modal ini dapat digunakan untuk menghadapi tantangan dan peluang di pasar. Dengan CAR yang secara konsisten tinggi dan peringkat sangat sehat selama periode tersebut, Bank BTPN Syariah dapat dianggap sebagai lembaga keuangan yang kuat secara modal dan mampu menghadapi risiko-risiko dengan keyakinan yang tinggi.

3. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022

Bank yang sehat merupakan bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran serta dapat membantu pemerintah dalam menjalankan kebijakan moneter. Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank dapat ditentukan melalui penilaian peringkat komposit kesehatan bank sebagai berikut :

Tabel 4.9
Bobot Penetapan Peringkat Komposit

Peringkat Komposit	Bobot (%)	Keterangan
PK 1	86 – 100	Sangat Sehat
PK 2	71 – 86	Sehat
PK 3	61 – 70	Cukup Sehat
PK 4	41 – 60	Kurang Sehat
PK 5	≥ 40	Tidak Sehat

Sumber : PBI No.13/1/PBI/2011

Penilaian tingkat kesehatan bank pada tahap akhir diperoleh dari hasil pertimbangan dari peringkat nilai komposit dari masing-masing indikator secara keseluruhan. Setelah dilakukan perhitungan pada masing-masing faktor, peringkat tersebut digunakan sebagai dasar penentuan peringkat kesehatan bank. Adapun hasil penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022 sebagai berikut :

a. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah Tahun 2018

Hasil penelitian yang telah dilakukan adapun rekapitulasi penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2018

No.	Indikator	Rasio	Bobot (%)	Peringkat					Keterangan
				1	2	3	4	5	
1	Profil Resiko (<i>Risk Profile</i>)	NPF	1,43	√					Sangat Sehat
		FDR	93,84			√			Cukup Sehat
2	Good Corporate Governance	GCG			√				Sehat
3	Rentabilitas (<i>Earning</i>)	ROA	8,02	√					Sangat Sehat
		ROE	24,1	√					Sangat Sehat
		BOPO	57,88	√					Sangat Sehat
4	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	40,92	√					Sangat Sehat
Nilai Komposit				25	4	3			
Total Nilai Komposit			35	32					

Sumber : Bank BTPN Syariah (Diolah 2023)

Berdasarkan pada table 4.15 rekapitulasi penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah pada tahun 2018 maka perlu dilakukan penentuan nilai komposit dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Peringkat Komposit 2018} = \frac{32}{35} \times 100\% = 91,42\%$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan mengenai penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah pada tahun 2018 memperoleh nilai komposit sebesar 91,42% dengan kategori sangat sehat.

b. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah Tahun 2019

Hasil penelitian yang telah dilakukan adapun rekapitulasi penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2019

No.	Indikator	Rasio	Bobot (%)	Peringkat					Keterangan
				1	2	3	4	5	
1	Profil Resiko (<i>Risk Profile</i>)	NPF	0,88	√					Sangat Sehat
		FDR	92,81			√			Cukup Sehat
2	Good Corporate Governance	GCG			√				Sehat
3	Rentabilitas (<i>Earning</i>)	ROA	9,1	√					Sangat Sehat
		ROE	25,95	√					Sangat Sehat
		BOPO	52,39	√					Sangat Sehat
4	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	44,56	√					Sangat Sehat
Nilai Komposit				25	4	3			
Total Nilai Komposit			35	32					

Sumber : Bank BTPN Syariah (Diolah 2023)

Berdasarkan pada table 4.16 rekapitulasi penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah pada tahun 2019 maka perlu dilakukan penentuan nilai komposit dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Peringkat Komposit 2019} = \frac{32}{35} \times 100\% = 91,42\%$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan mengenai penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah pada tahun 2019 memperoleh nilai komposit sebesar 91,42% dengan kategori sangat sehat.

c. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah Tahun 2020

Hasil penelitian yang telah dilakukan adapun rekapitulasi penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2020

No.	Indikator	Rasio	Bobot (%)	Peringkat					Keterangan
				1	2	3	4	5	
1	Profil Resiko (<i>Risk Profile</i>)	NPF	0,03	√					Sangat Sehat
		FDR	89,57			√			Cukup Sehat
2	Good Corporate Governance	GCG			√				Sehat
3	Rentabilitas (<i>Earning</i>)	ROA	5,21	√					Sangat Sehat
		ROE	14,57			√			Cukup Sehat
		BOPO	68,56	√					Sangat Sehat
4	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	49,43	√					Sangat Sehat
Nilai Komposit				20	4	6			
Total Nilai Komposit			35	30					

Sumber : Bank BTPN Syariah (Diolah 2023)

Berdasarkan pada table 4.17 rekapitulasi penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah pada tahun 2020 maka perlu dilakukan penentuan nilai komposit dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Peringkat Komposit 2010} = \frac{30}{35} \times 100\% = 85,71\%$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan mengenai penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah pada tahun 2020 memperoleh nilai komposit sebesar 85,71% dengan kategori sangat sehat.

d. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah Tahun 2021

Hasil penelitian yang telah dilakukan adapun rekapitulasi penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 4.13
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2021

No.	Indikator	Rasio	Bobot (%)	Peringkat					Keterangan
				1	2	3	4	5	
1	Profil Resiko (<i>Risk Profile</i>)	NPF	0,19	√					Sangat Sehat
		FDR	89,78			√			Cukup Sehat
2	Good Corporate Governance	GCG			√				Sehat
3	Rentabilitas (<i>Earning</i>)	ROA	7,9	√					Sangat Sehat
		ROE	20,65		√				Sehat
		BOPO	56,29	√					Sangat Sehat
4	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	58,26	√					Sangat Sehat
Nilai Komposit				20	8	3			
Total Nilai Komposit			35	31					

Sumber : Bank BTPN Syariah (Diolah 2023)

Berdasarkan pada table 4.18 rekapitulasi penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah pada tahun 2021 maka perlu dilakukan penentuan nilai komposit dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Peringkat Komposit 2021} = \frac{31}{35} \times 100\% = 96,87\%$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan mengenai penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah pada tahun 2021 memperoleh nilai komposit sebesar 96,87% dengan kategori sangat sehat.

e. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah Tahun 2022

Hasil penelitian yang telah dilakukan adapun rekapitulasi penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 4.14
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2022

No.	Indikator	Rasio	Bobot (%)	Peringkat					Keterangan
				1	2	3	4	5	
1	Profil Resiko (<i>Risk Profile</i>)	NPF	0,36	√					Sangat Sehat
		FDR	51,47	√					Sangat Sehat
2	Good Corporate Governance	GCG			√				Sehat
3	Rentabilitas (<i>Earning</i>)	ROA	8,41	√					Sangat Sehat
		ROE	21,17		√				Sehat
		BOPO	55,24	√					Sangat Sehat
4	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	53,65	√					Sangat Sehat
Nilai Komposit				25	8				
Total Nilai Komposit			35	33					

Sumber : Bank BTPN Syariah (Diolah 2023)

Berdasarkan pada table 4.19 rekapitulasi penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah pada tahun 2022 maka perlu dilakukan penentuan nilai komposit dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Peringkat Komposit 2022} = \frac{33}{35} \times 100\% = 94,28\%$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan mengenai penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah pada tahun 2022 memperoleh nilai komposit sebesar 94,28% dengan kategori sangat sehat.

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022 maka dapat diuraikan pada table berikut :

Tabel 4.15
Rekapitulasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah
Tahun 2018-2022

Tahun	Bobot (%)	Peringkat	Keterangan
2018	91,42	PK 1	Sangat Sehat
2019	91,42	PK 1	Sangat Sehat
2020	85,71	PK 2	Sehat
2021	96,87	PK 1	Sangat Sehat
2022	94,28	PK 1	Sangat Sehat

Sumber : Bank BTPN Syariah (Diolah 2023)

Pada table 4.20 dapat dianalisa bahwa Bank BTPN Syariah pada periode 2018 hingga 2022 menunjukkan fluktuasi dalam tingkat kesehatan bank. Pada tahun 2018 dan 2019 menjadi peringkat 1 dengan kategori Sangat Sehat. Ini mencerminkan upaya bank dalam memperbaiki dan meningkatkan kesehatan keuangannya. Pada tahun 2018 dan 2019 mencapai 91,42% menunjukkan pencapaian yang signifikan. Ini bisa disebabkan oleh

implementasi strategi keuangan yang berhasil, manajemen risiko yang efektif, atau peningkatan dalam kualitas aset. Meskipun mengalami penurunan dari tahun 2019, dengan bobot sebesar 85,71%, Bank BTPN Syariah masih berada dalam peringkat 2 dengan kategori Sehat pada tahun 2020. Penurunan ini mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global atau perubahan dalam portofolio aset bank. Bank mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2021, dengan bobot sebesar 96,87%, menempatkannya kembali pada peringkat 1 dengan kategori Sangat Sehat. Ini bisa mencerminkan adaptasi yang baik terhadap kondisi pasar atau implementasi strategi yang berhasil. Meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dengan bobot 94,28%, Bank BTPN Syariah tetap berada pada peringkat 1 dengan kategori Sangat Sehat pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa bank tersebut tetap mempertahankan tingkat kesehatan yang tinggi meskipun menghadapi tantangan.

C. Pembahasan

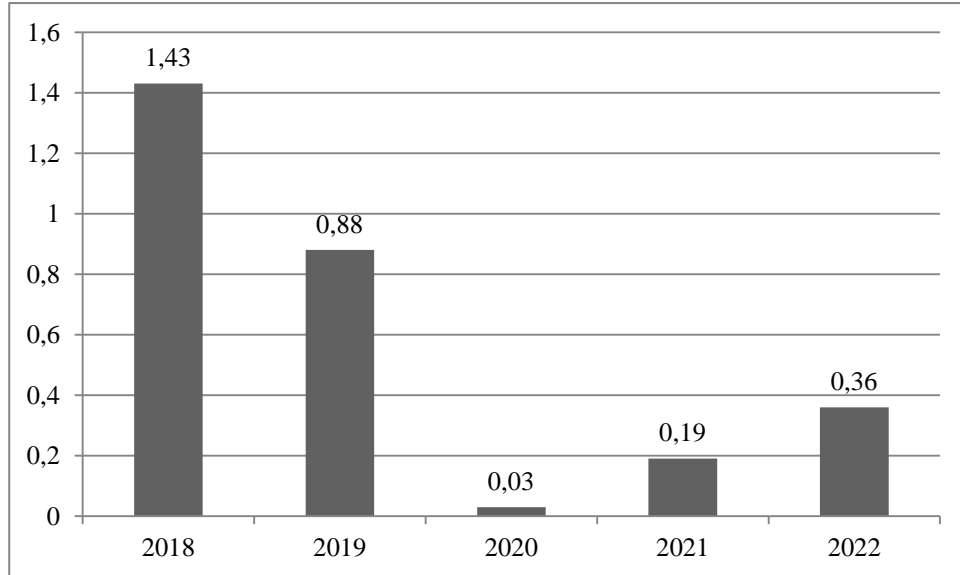
Tingkat kesehatan bank adalah ukuran yang digunakan untuk menilai stabilitas dan keberlanjutan suatu bank dalam menjalankan operasinya. Penilaian ini biasanya dilakukan oleh otoritas pengawas keuangan dan berbagai lembaga terkait untuk memastikan bahwa bank dapat memenuhi kewajiban kepada nasabahnya dan menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Tingkat kesehatan bank dapat dinyatakan dalam beberapa tingkatan, seperti "sehat," "cukup sehat," "kurang sehat," dan "tidak sehat."

Otoritas pengawas keuangan umumnya memiliki kerangka kerja dan indikator khusus untuk menilai tingkat kesehatan bank dan mengambil tindakan yang sesuai jika ditemukan masalah. Tujuan utama dari penilaian ini adalah untuk melindungi nasabah dan menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penilaian tingkat kesehatan menggunakan metode RGEC pada Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022 maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Risk Profile* (Profil Resiko)

Risk Profile (profil risiko) dalam konteks perbankan mengacu pada gambaran umum tentang risiko yang dihadapi oleh suatu bank. Profil risiko bank mencakup sejumlah faktor dan komponen yang membantu dalam pemahaman dan pengelolaan risiko yang dihadapi oleh bank. Dalam mengukur profile resiko menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing Deposite Ratio* (FDR). Adapun nilai *Non Performing Financing* (NPF) Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022 maka disajikan pada gambar berikut :

Gambar 4.1
Non Performing Financing (NPF) Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022



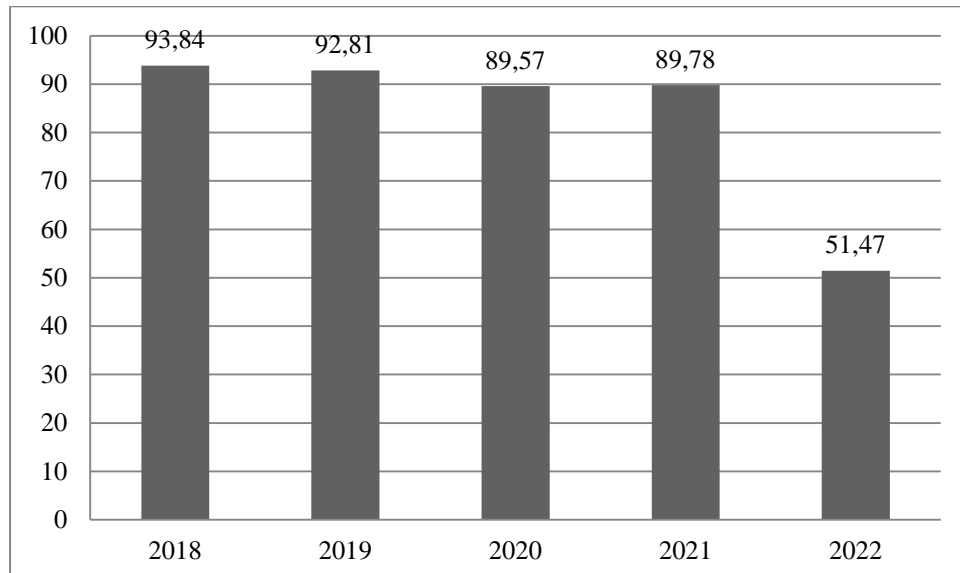
Berdasarkan pada gambar 4.1 di atas Bank BTPN Syariah yang dihitung melalui *Non Performing Financing (NPF)*. Pada tahun 2018-2022 berada pada peringkat 1 dengan kategori Sangat Sehat dengan bobot pada tahun 2018 sebesar 1,43%, tahun 2019 sebesar 0,88%, tahun 2020 sebesar 0,03%, tahun 2021 sebesar 0,19% dan pada tahun 2022 sebesar 0,36%.

Dengan peringkat 1 dan kategori Sangat Sehat dari tahun 2018 hingga 2022, Bank BTPN Syariah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mengelola risiko pembiayaan. Tingkat NPF yang rendah pada rentang waktu tersebut (1,43%, 0,88%, 0,03%, 0,19%, dan 0,36%) mencerminkan kualitas portofolio pinjaman yang baik dan minimnya pembiayaan bermasalah. Adanya penurunan NPF dari tahun ke tahun menunjukkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam manajemen risiko pembiayaan. Hal ini disebabkan oleh

kebijakan peminjaman yang cermat, pemantauan portofolio yang efektif, dan respons yang cepat terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Adapun pengukuran rasio likuiditas Bank BTPN Syariah pada tahun 2018- 2021 menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka disajikan pada gambar berikut :

Gambar 4. 2
***Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022**



Berdasarkan pada gambar 4.2 di atas Bank BTPN Syariah pada tahun 2018- 2021 berada pada kategori Cukup Sehat dengan bobot pada tahun 2018 sebesar 93,84%, tahun 2019 dengan bobot sebesar 92,81%, tahun 2020 dengan bobot sebesar 89,78%, tahun 2021 dengan bobot sebesar 89,78%. Sedangkan pada tahun 2022 berada pada kategori sangat sehat dengan bobot sebesar 51,47%.

Pada tahun 2018-2021, Bank BTPN Syariah berada pada kategori Cukup Sehat dengan bobot yang cukup tinggi, menunjukkan manajemen likuiditas yang baik. FDR yang lebih rendah hingga tahun 2021 (93,84%, 92,81%, 89,78%, 89,78%) mencerminkan kecukupan dana sendiri untuk membiayai pembiayaan yang diberikan. Penurunan FDR pada tahun 2022 menjadi 51,47% dapat diartikan bahwa bank memiliki likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan yang diberikan. Meskipun ini dapat mengindikasikan manajemen likuiditas yang baik, perlu dicermati apakah penurunan ini disebabkan oleh pertumbuhan dana yang rendah atau pemangkasan pembiayaan.

Bank BTPN Syariah memiliki kinerja yang sangat baik dalam mengelola resiko pembiayaan selama periode tersebut. Tingkat *Non Performing Financing* (NPF) bank tersebut terus berada pada tingkat yang rendah dan bahkan semakin membaik dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa bank berhasil menjaga kualitas portofolio pinjamannya dengan baik. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank BTPN Syariah pada tahun 2022 menunjukkan penurunan signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. FDR yang lebih rendah biasanya mengindikasikan tingkat likuiditas yang lebih baik. Namun, perlu diperhatikan bahwa terlalu rendahnya FDR juga dapat mengindikasikan rendahnya peminjaman dan pertumbuhan bisnis, sehingga perlu dilakukan penilaian yang lebih komprehensif terkait manajemen likuiditas bank.

2. *Good Corporate Governance* (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) adalah kerangka kerja dan praktik-praktik yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan operasinya dengan transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan integritas. GCG bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan cara yang menguntungkan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas, sambil mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku. Penilaian *self assessment* GCG pada Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022 seluruhnya dinyatakan pada peringkat 2 dengan kategori sehat. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan GCG pada Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022 dapat dikatakan baik.

Dengan mendapatkan peringkat "Sehat" dalam *Self Assessment* GCG, Bank BTPN Syariah menunjukkan komitmen terhadap transparansi. Ini dapat memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa bank beroperasi secara terbuka dan jujur mengenai kebijakan, kinerja, dan risiko. Prinsip-prinsip GCG menekankan akuntabilitas dan integritas dalam pengelolaan perusahaan. Bank yang mendapatkan peringkat "Sehat" kemungkinan memiliki mekanisme yang baik untuk memastikan tanggung jawab dan integritas di semua tingkatan organisasi.

GCG juga berkaitan erat dengan manajemen risiko. Bank yang berperingkat "Sehat" dalam *Self Assessment* GCG artinya BPTPN Syariah memiliki sistem pengelolaan risiko yang efektif, membantu bank untuk

mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko dengan baik. Pemegang peringkat "Sehat" menunjukkan bahwa bank tidak hanya mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku, tetapi juga mungkin memiliki komitmen untuk menjalankan praktik-praktik bisnis yang etis. Keberhasilan Bank BTPN Syariah dalam mempertahankan peringkat "Sehat" dapat membangun dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Ini termasuk kepercayaan pemegang saham, nasabah, regulator, dan masyarakat umum.

Namun, perlu diingat bahwa *Self Assessment* GCG adalah evaluasi internal yang dilakukan oleh bank itu sendiri, dan hasilnya dapat berbeda dengan penilaian eksternal yang dilakukan oleh regulator atau pihak ketiga independen. Oleh karena itu, bank juga perlu tetap berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik tata kelola perusahaan mereka sesuai dengan perkembangan lingkungan bisnis dan perubahan regulasi. Penerapan GCG yang baik adalah faktor penting dalam menciptakan keberlanjutan dan stabilitas perusahaan dalam jangka panjang, dan hal ini dapat berdampak positif pada reputasi dan kinerja bisnis bank tersebut.

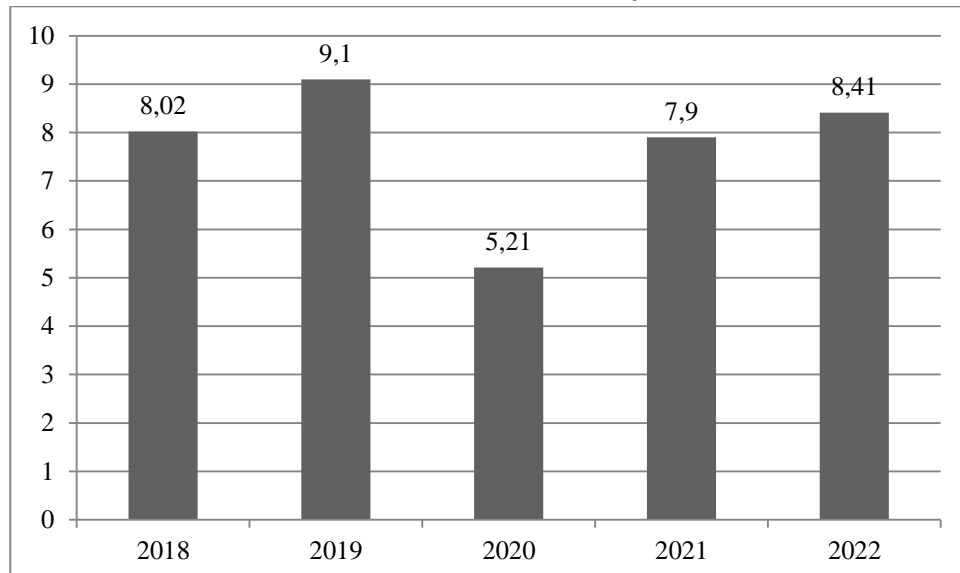
3. *Earning* (Rentabilitas)

Rentabilitas adalah ukuran kinerja keuangan yang penting bagi bank dan lembaga keuangan lainnya. Rentabilitas mengukur sejauh mana bank menghasilkan keuntungan berdasarkan modal yang diinvestasikan atau aset yang dimilikinya. Dalam mengukur kemampuan memperoleh laba pada Bank

BTPN Syariah dilakukan menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Beban Operasional Terhadap Pendapatan* (BOPO).

Adapun kinerja keuangan Bank BTPN Syariah periode 2018-2022 dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dapat disajikan pada gambar berikut :

Gambar 4.3
Return On Asset (ROA) Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022



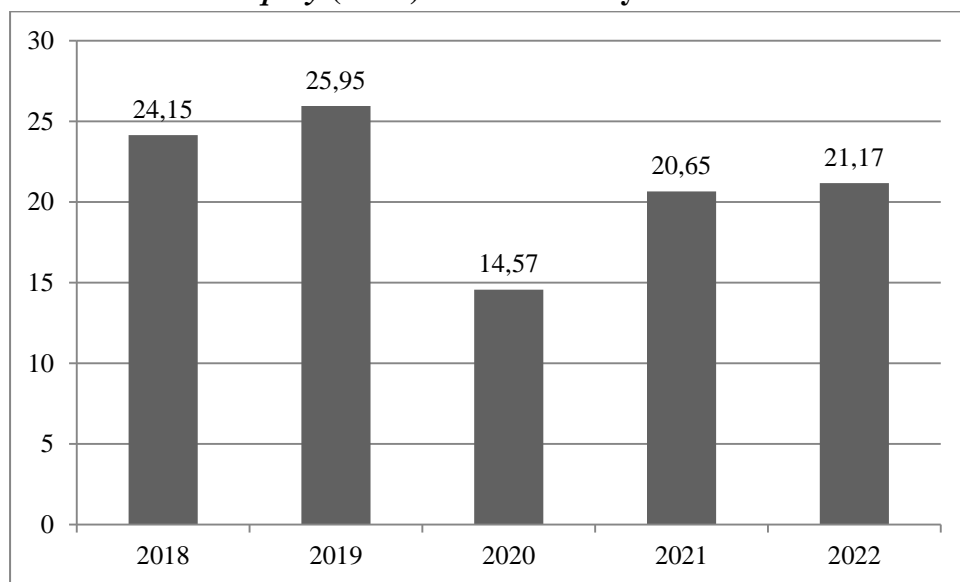
Berdasarkan pada gambar 4.3 di atas nilai ROA tahun 2018-2021 berada pada peringkat sangat sehat dengan bobot pada tahun 2018 sebesar 8,02%, tahun 2019 sebesar 9,10%, tahun 2020 sebesar 5,21%, tahun 2021 sebesar 7,90% dan tahun 2022 sebesar 8,41%.

Fluktuasi ROA dari tahun 2018 hingga 2022 mencerminkan tantangan ekonomi, terutama penurunan tajam pada tahun 2020 yang mungkin

dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19. Pemulihan pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan adaptasi dan pemulihan yang baik. Tingkat ROA yang tinggi pada 2018 dan 2019 menunjukkan efisiensi operasional bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Pemulihan ROA pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan upaya bank dalam meningkatkan kinerja keuangan setelah tantangan pada tahun 2020.

Adapun kinerja keuangan Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022 diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) maka dapat disajikan pada gambar berikut :

Gambar 4. 4
***Return On Equity* (ROE) Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022**



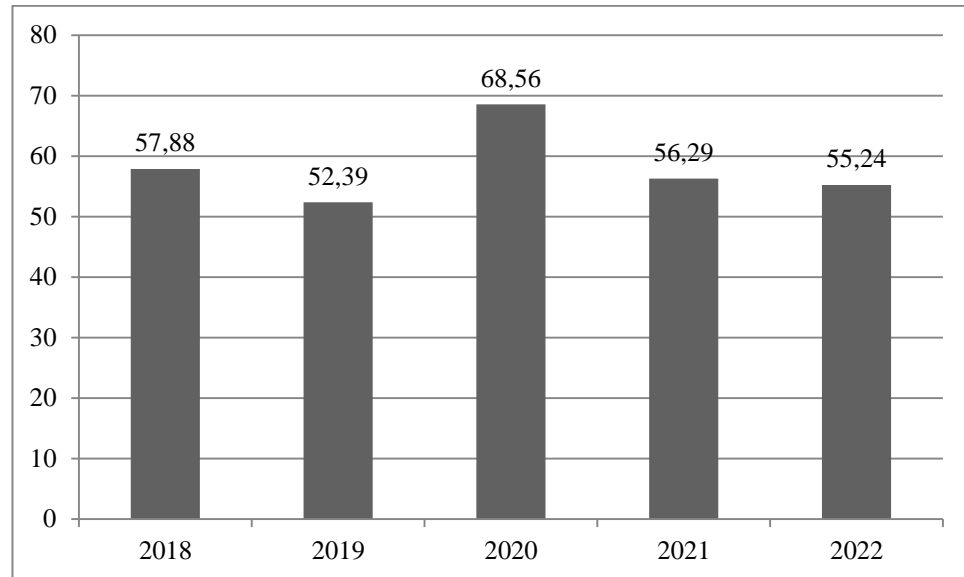
Berdasarkan gambar 4.4 di atas pada tahun 2018 berada pada peringkat cukup sehat dengan bobot sebesar 24,15%. Tahun 2019 berada pada peringkat sangat sehat dengan bobot sebesar 25,95%. Tahun 2020 berada pada

peringkat cukup sehat dengan bobot sebesar 14,57%. Pada tahun 2021 berada pada peringkat sehat dengan bobot sebesar 20,65%. Pada tahun 2022 berada pada peringkat sehat dengan bobot sebesar 21,17%.

Peningkatan ROE yang signifikan pada tahun 2019 mencerminkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba yang tinggi berdasarkan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Meskipun ada fluktuasi, ROE pada tahun 2021 dan 2022 tetap berada pada kisaran sehat, menunjukkan kinerja keuangan yang konsisten dan berkelanjutan.

Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO) merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui besaran pendapatan operasional yang digunakan untuk menutup biaya operasional, semakin rendah nilai BOPO maka semakin efisien bank dalam mengelola biaya operasionalnya. Adapun kinerja keuangan Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022 diukur dengan menggunakan Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO) maka dapat disajikan pada gambar berikut :

Gambar 4. 5
Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO) Bank BTPN Syariah
Tahun 2018-2022



Berdasarkan gambar 4.5 diatas pada tahun 2018 -2022 berada pada peringkat sangat sehat. Pada tahun 2018 dengan bobot sebesar 57,88%, tahun 2019 dengan bobot sebesar 35,02%, tahun 2020 dengan bobot sebesar 52,39%, pada tahun 2021 dengan bobot sebesar 56,29%, pada tahun 2022 dengan bobot sebesar 55,24%.

BOPO yang rendah pada tahun 2018-2022 mencerminkan efisiensi dalam mengelola biaya operasional, yang merupakan indikator positif untuk kinerja keuangan bank. Meskipun terjadi fluktuasi, bank berhasil mempertahankan BOPO pada tingkat yang relatif rendah, menunjukkan ketahanan terhadap perubahan dalam struktur biaya operasional.

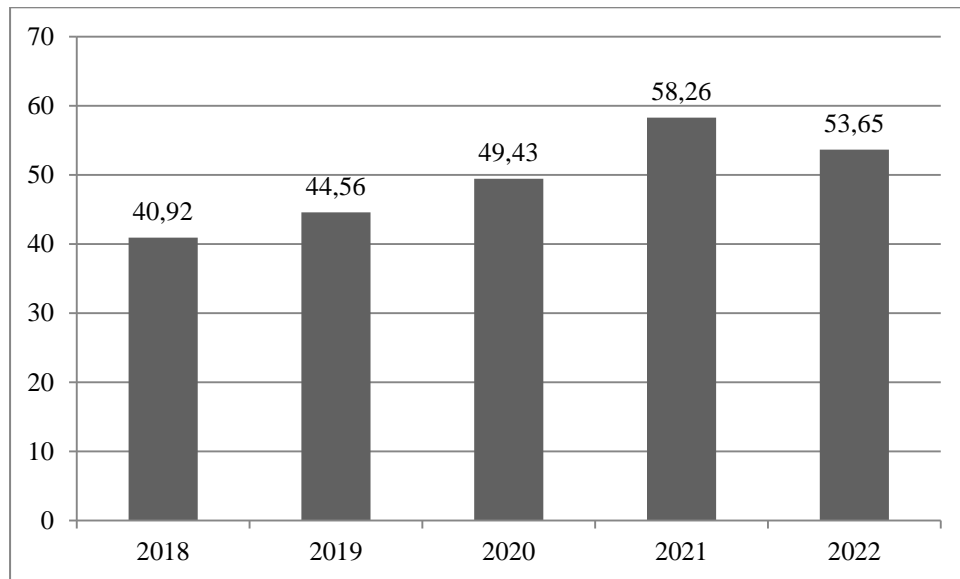
Pemulihan ROA dan ROE setelah tahun 2020 mencerminkan kemampuan bank untuk beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah dan

menanggapi tantangan eksternal. Konsistensi BOPO yang rendah menunjukkan upaya berkelanjutan dalam mengelola biaya operasional dan meningkatkan efisiensi. Mengingat fluktuasi pada tahun 2020, bank perlu terus memantau faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan. Bank dapat menggali potensi diversifikasi pendapatan untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan dan meningkatkan ketahanan. Penerapan inovasi dan transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan potensi pertumbuhan baru.

4. *Capital* (Modal)

Modal dalam konteks perbankan mengacu pada modal yang dimiliki oleh bank untuk menjalankan operasinya dan menanggung risiko keuangan. Modal ini memiliki beberapa fungsi utama dalam perbankan, termasuk melindungi deposito nasabah, menjalankan operasi sehari-hari, memenuhi persyaratan peraturan, dan memberikan daya tahan terhadap risiko keuangan. Adapun kinerja keuangan Bank BTPN Syariah tahun 2018-2022 diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka dapat disajikan pada gambar berikut :

Gambar 4. 6
Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022



Berdasarkan pada gambar 4.6 di atas pada tahun 2018 – 2022 berada pada peringkat sangat sehat. Pada tahun 2018 berada pada dengan bobot sebesar 40,92%, tahun 2019 dengan bobot sebesar 44,56%, tahun 2020 dengan bobot sebesar 49,43%, pada tahun 2021 dengan bobot sebesar 58,26%, pada tahun 2022 dengan bobot sebesar 53,65%.

CAR yang tinggi selama periode 2018-2022 mencerminkan konsistensi Bank BTPN Syariah dalam menjaga tingkat kecukupan modal. Hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki perlindungan yang memadai terhadap potensi risiko keuangan. CAR yang tinggi juga mencerminkan kepatuhan bank terhadap persyaratan peraturan dan standar regulasi perbankan. Pematuhan ini dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak regulator dan pemangku kepentingan lainnya. Keberadaan modal yang cukup memberikan

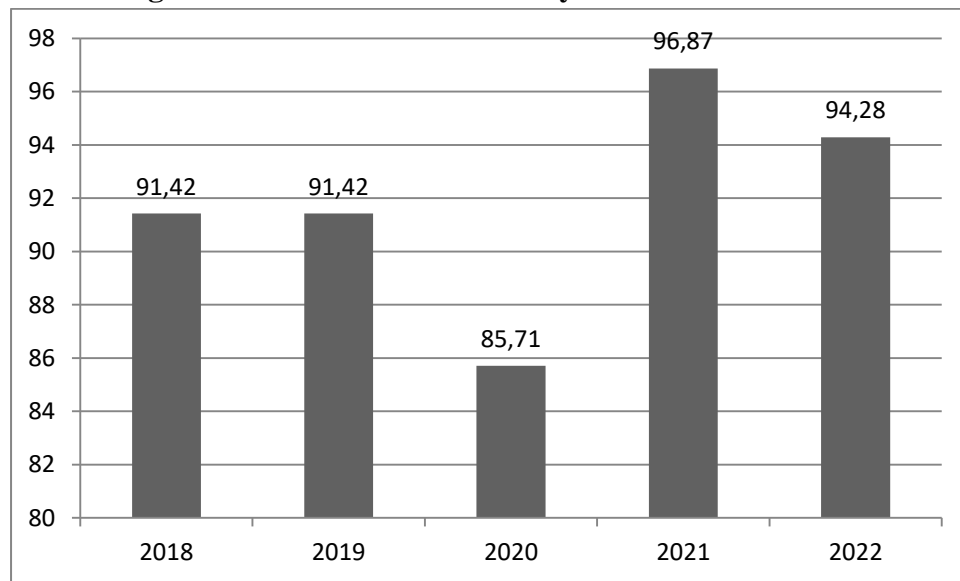
bank daya tahan terhadap risiko keuangan, termasuk kemungkinan kerugian yang dapat timbul akibat berbagai faktor, seperti pembiayaan bermasalah atau tekanan ekonomi. Peningkatan CAR dari tahun ke tahun memberikan sinyal positif tentang stabilitas dan kepercayaan di kalangan nasabah, pemegang saham, dan pihak terkait lainnya. Keberlanjutan peningkatan dapat memperkuat citra bank dalam industri.

Meskipun CAR tinggi adalah indikator positif, bank perlu terus memantau perubahan dalam lingkungan ekonomi dan keuangan yang dapat mempengaruhi kebutuhan modal. Bank dapat terus meningkatkan pengelolaan portofolio risiko untuk memastikan bahwa modal yang dimiliki dapat efektif menanggung risiko yang mungkin timbul. Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dapat memerlukan penyesuaian modal. Bank perlu memastikan bahwa strategi pertumbuhan sejalan dengan kebutuhan modal dan mempertimbangkan dampaknya terhadap CAR. Dengan CAR yang tinggi dan konsisten selama beberapa tahun terakhir, Bank BTPN Syariah menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan operasional dan kepatuhan terhadap regulasi. Peningkatan CAR juga mencerminkan upaya bank untuk terus memperkuat modalnya sebagai langkah proaktif dalam menghadapi berbagai tantangan di sektor perbankan. Hal ini memberikan landasan yang solid untuk menjaga stabilitas dan kepercayaan di pasar keuangan.

Penilaian kesehatan bank berdasarkan aspek *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital* (dikenal sebagai RGEC) adalah langkah yang

penting dalam mengevaluasi kemampuan bank untuk menjalankan operasinya dengan baik dan menghadapi risiko. Berdasarkan hasil analisa yang telah peneliti lakukan maka dapat disajikan pada gambar berikut :

Gambar 4.7
Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah Tahun 2018-2022



Berdasarkan gambar 4.7 dapat dianalisa bahwa Bank BTPN Syariah berhasil mencapai peringkat "Sangat Sehat" pada tahun 2018, 2019 dan 2021. Ini mencerminkan kinerja yang optimal dan upaya perbaikan yang dilakukan oleh bank dalam mengelola risiko dan efisiensi operasional. Adanya fluktuasi dalam penilaian tingkat kesehatan, khususnya pada tahun 2020 dan 2022, mencerminkan dinamika dalam industri perbankan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Bobot tertinggi pada tahun 2021 menandakan bahwa penilaian kesehatan bank pada tahun tersebut dianggap sangat penting dalam evaluasi keseluruhan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor signifikan yang

mempengaruhi kinerja dan stabilitas bank pada periode tersebut. Perubahan dalam kondisi ekonomi, regulasi, dan kebijakan internal bank dapat menjadi faktor yang mempengaruhi fluktuasi dalam penilaian tingkat kesehatan. Penting bagi bank untuk memahami dan merespons faktor-faktor ini dengan tepat waktu.

Evaluasi tahunan memberikan pandangan holistik tentang kesehatan bank dan membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Ini merupakan langkah proaktif dalam manajemen risiko dan peningkatan kinerja. Fluktuasi yang normal dalam industri perbankan menunjukkan pentingnya bank memiliki ketahanan terhadap perubahan ekonomi dan lingkungan bisnis. Evaluasi tahunan membantu bank untuk tetap responsif terhadap dinamika ini. Kesehatan keuangan yang baik adalah faktor kunci dalam memelihara kepercayaan nasabah dan pemegang saham. Evaluasi tahunan memberikan gambaran yang jelas tentang upaya bank untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah pada tahun 2018-2022 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah pada *Risk Profil* pada tahun 2018-2022 dengan menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing Deposit Ratio* (FDR). Menunjukkan NPF berada pada peringkat 1 dengan kategori Sangat Sehat. FDR berada pada peringkat 3 dengan kategori Cukup Sehat.
2. Penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2018-2022 berada pada peringkat 2 dengan kategori Sehat.
3. Penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah faktor *Earning* pada tahun 2018-2022 dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO). Menunjukkan ROA berada pada peringkat 1 dengan kategori Sangat Sehat. ROE berada pada peringkat 3 dengan kategori Cukup Sehat. BOPO berada pada peringkat 1 kategori Sangat Sehat.
4. Penilaian tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah faktor *Capital* pada tahun 2018-2022 dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio*

(CAR). Menunjukkan CAR berada pada peringkat 1 dengan kategori Sangat Sehat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank BTPN Syariah

Diharapkan Bank BTPN Syariah selalu melakukan evaluasi terhadap indicator penilaian tingkat kesehatan pada tahun tertentu yang mengalami fluktuasi. Sehingga dapat meminilisir resiko yang memungkinkan akan dihadapi.

2. Bagi Investor

Diharapkan para investor agar lebih teliti dalam menganalisa kinerja keuangan guna kepentingan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusu, *Motode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta:Prenadamedia Grup, 2014)
- Adi Susilo, Muhammad Iqbal.2012. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuanagn Perbankan Syari’ah dengan Perbankan Konvensional” episteme volume 7 no.2. Institus Perbanas Jakarta.
- Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Andi, 2022)
- Ayu Fitri Rosiani and Edi Kurniawan, “Analisis Laporan Keuangan Menurut PSAK 01 Pada PT Metropolitan Kentjana Tbk,” *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan* Vol.2 No.1 (2014)
- Desmayenti, “Analisis Kinerja Keangan Pada PT Hero Supermarket Tbk” (Skripsi, Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012).
- Diar Asslih Ahaknana, “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Mustika Ratu Tbk Dan PT Martina Berto Tbk Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas Tahun 2012-2016” (Skripsi, Metro, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2018).
- Herawati, Helmi.” Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi Unihaz* Volume 2 No.1
- Heru Irioanto, Endang Siti Rahayu, Sugiharti Mulya Handayani, dan Mei Tri Sundari,“ Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pangan (Sumver Elektronik)” Kapuhsari, Perum PDAM Mojosongo, Jabres, Surakarta,2020
- Jhon Fernos, “analisis rasio Profittabilitas untuk mengukur kinerja PT.Bank pembangunan daerah sumatra barat”, *jurnal penelitian Pundi*, vol 1 , no. 2, 2017
- Meutia dewi, “analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT smartfren telecom tbk”, *jurnal penelitian ekonomi akuntansi*, vol 1 , no. 1, 2017
- Najib, Mohammad AINUUN.2017.”Penguatan Prinsip Syari’ah Pada Produk Bank Syari’ah”.*Jurisprudence*, volume 7, no.1. Universitas Sultan Agung Tirtayasa Serang Banten.
- Novi Shintia, “ Analisis rasio solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan terhadap asset dan equity pada bank rakyat indonesia (persero) TBK periode 2012-2015”, *juranl ilmiah manajemen*, vol 1 no 1, januari 2017. Halm 49
- Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (PT Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI Jakarta ,2019)

- Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta:Seleba Empat,2016)
- Selvia Nuriasari,” Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016)”, jurnal riset bisnis dan investasi, vol 4 no 2 agustus 2018 halm 3
- Sugiyono, *Motode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(bandung: Alfabeta,217)
- Supriadi, Ismawati.2020.”Implementasi Prinsip-prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalotas Nasabah”dalam HES: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah volume 3, no.1. UIN Alauddin Masakar.
- Syech Abdul Firmansyah Ali, “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Surya Puzulindo Makassar” (Skripsi, Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).
- Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

laporan tahunan | 2018

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas	4	415,583	228,525	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2f,5	2,640,552	1,448,883	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		28,437	15,762	Accrued income from placements with Bank Indonesia
		<u>2,668,989</u>	<u>1,464,645</u>	
Giro pada bank lain	2h,6	14,975	1,735	Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		27,490	36,708	Third parties -
- Pihak berelasi	2d,38	42,465	38,443	Related party -
		<u>275,000</u>	-	Placements with other banks
Penempatan pada bank lain	2i,7	275,000	-	
Investasi pada surat berharga	2j,8	1,030,689	38,872	Investment in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		7,361	292	Accrued income from investment in marketable securities
		<u>1,038,050</u>	<u>39,164</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2j,9	-	983,401	Securities purchased under resell agreements (reverse repo)
Pendapatan yang akan diterima dari reverse repo		-	1,478	Accrued income from reverse repo
		<u>-</u>	<u>984,879</u>	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 1.761.499 dan Rp 1.456.861 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017				Murabahah receivables net deferred margin income of Rp 1,761,499 and Rp 1,456,861 as at 31 December 2018 and 2017
- Pihak ketiga	2k,10	7,277,011	6,053,105	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		82,139	75,112	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2e	(215,949)	(157,657)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>7,143,201</u>	<u>5,970,560</u>	
Pinjaman qardh - pihak ketiga	2l	152	168	Funds of qardh - third parties
Biaya dibayar dimuka	2m,11	89,362	71,297	Prepayments
Aset tetap	2n,12	489,125	434,479	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(312,324)	(244,215)	Less: Accumulated depreciation
		<u>176,801</u>	<u>190,264</u>	
Aset tak berwujud	2n,13	92,041	68,976	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(46,307)	(31,272)	Less: Accumulated amortisation
		<u>45,734</u>	<u>37,704</u>	
Aset pajak tangguhan	2w,18c	99,584	68,689	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	2o,14	44,354	62,184	Other assets - net
JUMLAH ASET		<u>12,039,275</u>	<u>9,156,522</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2p,15	3,199	20,406	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	16	17,035	13,747	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah - pihak ketiga	2q,17			Deposits from customers - third parties
Giro wadiah		100,350	95,169	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		1,518,904	1,202,662	Wadiah saving deposits
		<u>1,619,254</u>	<u>1,297,831</u>	
Utang pajak	18a			Taxes payable
- Pajak penghasilan		94,121	85,696	Income taxes -
- Pajak lainnya		12,323	10,033	Other taxes -
		<u>106,444</u>	<u>95,729</u>	
Liabilitas lain-lain	19	28,329	28,484	Other liabilities
Akrual	20	128,799	64,720	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2v,37	146,423	132,911	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,049,483</u>	<u>1,653,828</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
Tabungan <i>mudharabah</i>	2r,21			Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga		113,788	92,925	Third parties -
- Pihak berelasi	38	594	763	Related parties -
		<u>114,382</u>	<u>93,688</u>	
Deposito <i>mudharabah</i>	2r,22			Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga		5,872,246	5,147,649	Third parties -
- Pihak berelasi	38	6,232	6,711	Related parties -
		<u>5,878,478</u>	<u>5,154,360</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>5,992,860</u>	<u>5,248,048</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham	23			Share capital
Nilai nominal Rp 100 per saham (2017: Rp 1.000.000) (nilai penuh), Modal dasar - 27.500.000.000 saham (2017: 15.000.000.000 saham)				Nominal value Rp 100 per share, (2017: Rp 1,000,000) (full amount), Authorized - 27,500,000,000 shares, (2017: 15,000,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham (2017: 6.933.330.000 saham)		770,370	693,333	Issued and fully paid - capital - 7,703,700,000 shares (2017: 6,933,330,000 shares)
Tambahan modal disetor	23	846,440	188,456	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	2x,25	21,130	17,612	Share-based payment reserve
Cadangan revaluasi aset	2n	5,239	5,239	Asset revaluation reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek - efek dalam kategori nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	2x,25	706	-	Unrealised gain on marketable securities categorised as fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	24	25,000	20,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		2,328,047	1,330,006	Non-appropriated -
JUMLAH EKUITAS		3,996,932	2,254,646	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		12,039,275	9,156,522	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
KEGIATAN SYARIAH				SHARIA BUSINESS
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i>	2s			<i>Income from fund management by the Bank as Mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah		3,303,491	2,833,239	<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	27	143,775	72,014	<i>Other main operating income</i>
		<u>3,447,266</u>	<u>2,905,253</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	2t,28	(367,672)	(345,600)	<i>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>
Hak bagi hasil milik bank		<u>3,079,594</u>	<u>2,559,653</u>	<i>Bank shares' in profit sharing</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2u,29	13,149	7,046	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	2u			OTHER OPERATING EXPENSE
Beban tenaga kerja	30	(899,148)	(833,539)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(536,595)	(528,446)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	2e,32	(275,902)	(235,183)	<i>Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets</i>
Beban operasional lainnya	33	(78,549)	(61,270)	<i>Other operating expenses</i>
		<u>(1,790,194)</u>	<u>(1,658,438)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL-BERSIH		<u>1,302,549</u>	<u>908,261</u>	NET OPERATING INCOME
(Beban)/pendapatan non-operasional - bersih	34	(3,530)	437	<i>Non-operating (expense)/income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1,299,019</u>	<u>908,698</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
- Kini	2w,18b	(377,414)	(264,471)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	2w,18b	43,706	25,955	<i>Deferred -</i>
		<u>(333,708)</u>	<u>(238,516)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>965,311</u>	<u>670,182</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		50,306	(19,037)	Remeasurement from post-employment benefit obligation
Beban pajak terkait		(12,576)	4,759	Related income tax
		37,730	(14,278)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek - efek dalam kategori nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		941	-	Unrealised gain on marketable securities categorised as fair value through other comprehensive income
Beban pajak terkait		(235)	-	Related income tax
		706		
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		38,436	(14,278)	Other comprehensive income/ (expense) for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		1,003,747	655,904	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)	2aa,36	130	97	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran 2

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
Kas	5	711,333	415,583	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3a,6	3,108,402	2,640,552	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		74,010	28,437	Accrued income from placements with Bank Indonesia
		<u>3,182,412</u>	<u>2,668,989</u>	
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	3b,7	13,472	14,975	Third parties -
- Pihak berelasi	3b,3v,7,38	24,395	27,490	Related party -
		<u>37,867</u>	<u>42,465</u>	
Penempatan pada bank lain	3c,8	-	275,000	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga	3d,9	2,071,753	1,030,689	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		14,836	7,361	Accrued income from investments in marketable securities
		<u>2,086,589</u>	<u>1,038,050</u>	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan sebesar 2019: Rp 2.173.555 dan 2018: Rp 1.761.499				Murabahah receivables net deferred margin income of 2019: Rp 2,173,555 and 2018: Rp 1,761,499
- Pihak ketiga	3e,10	8,969,565	7,277,011	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		89,601	82,139	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3f	(291,820)	(215,949)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>8,767,346</u>	<u>7,143,201</u>	
Pinjaman qardh - pihak ketiga	3g	880	152	Funds of qardh - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(8)	-	Less: Allowance for impairment losses
		<u>872</u>	<u>152</u>	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3h,11	29,129	-	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(291)	-	Less: Allowance for impairment losses
		<u>28,838</u>	<u>-</u>	
Beban dibayar dimuka	12	93,628	89,362	Prepayments
Aset tetap	3j,13	550,611	489,125	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(341,061)	(312,324)	Less: Accumulated depreciation
		<u>209,550</u>	<u>176,801</u>	
Aset tak berwujud	3j,14	127,274	92,041	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(60,480)	(46,307)	Less: Accumulated amortization
		<u>66,794</u>	<u>45,734</u>	
Aset pajak tangguhan	3s,19f	144,875	99,584	Deferred tax assets
Aset lain-lain – bersih	3k,15	52,934	44,354	Other assets - net
JUMLAH ASET		<u>15,383,038</u>	<u>12,039,275</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3l,16	9,624	3,199	<i>Liabilities due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	17	21,861	17,035	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan nasabah	3m,18			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
Giro wadiah		25,248	100,350	<i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan Wadiah		1,870,115	1,518,904	<i>Wadiah saving deposits</i>
- Pihak berelasi				<i>Related parties -</i>
Tabungan Wadiah	3v,38	522	-	<i>Wadiah saving deposits</i>
		<u>1,895,885</u>	<u>1,619,254</u>	
Utang pajak	19a			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		58,166	94,121	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		16,417	12,323	<i>Other taxes -</i>
		<u>74,583</u>	<u>106,444</u>	
Liabilitas lain-lain	20	41,605	28,329	<i>Other liabilities</i>
Akrual	21	184,841	128,799	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3r,4,37	210,655	146,423	<i>Employee benefits liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,439,054</u>	<u>2,049,483</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
Tabungan mudharabah	3n,22			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak ketiga		104,628	113,788	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3v,38	250	594	<i>Related parties -</i>
		<u>104,878</u>	<u>114,382</u>	
Deposito mudharabah	3n,23			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak ketiga		7,428,302	5,872,246	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3v,38	17,484	6,232	<i>Related parties -</i>
		<u>7,445,786</u>	<u>5,878,478</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>7,550,664</u>	<u>5,992,860</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah TBK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham	24			<i>Share capital</i>
Modal dasar – 27.500.000.000 saham				<i>Authorized – 27,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 7.703.700.000 saham		770,370	770,370	<i>Issued and fully paid – capital – 7,703,700,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	24	846,440	846,440	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	3t	19,063	21,130	<i>Share-based payment reserve</i>
Cadangan revaluasi aset	3j	5,239	5,239	<i>Asset revaluation reserve</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - bersih	3d	139	706	<i>Unrealized gain on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	25,26	45,000	25,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		3,716,832	2,328,047	<i>Unappropriated -</i>
		5,403,083	3,996,932	
Saham treasuri	3aa	(9,763)	-	<i>Treasury shares</i>
JUMLAH EKUITAS		5,393,320	3,996,932	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		15,383,038	12,039,275	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				<i>Income from fund management by the Bank as mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli – marjin murabahah	3o	4,203,294	3,303,491	<i>Income from sales and purchases – murabahah margin</i>
Pendapatan bagi hasil – pembiayaan musyarakah	3o	1,045	-	<i>Revenue from profit sharing – musyarakah financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	27	253,013	143,775	<i>Other main operating income</i>
		<u>4,457,352</u>	<u>3,447,266</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3p,3v,28,38	(523,587)	(367,672)	<i>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>
Hak bagi hasil milik Bank		<u>3,933,765</u>	<u>3,079,594</u>	<i>Bank's share in profit sharing</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3q,29	17,742	13,149	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3q			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	3v,30,38	(1,099,025)	(899,148)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(561,428)	(536,595)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	3f,32	(309,402)	(275,902)	<i>Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets</i>
Beban operasional lainnya	33	(100,588)	(78,549)	<i>Other operating expenses</i>
		<u>(2,070,443)</u>	<u>(1,790,194)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>1,881,064</u>	<u>1,302,549</u>	NET OPERATING INCOME
Beban non-operasional – bersih	34	(2,815)	(3,530)	<i>Non-operating expenses – net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1,878,249</u>	<u>1,299,019</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
- Kini	3s,19b	(526,767)	(377,414)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	3s,19b	48,152	43,706	<i>Deferred -</i>
		<u>(478,615)</u>	<u>(333,708)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>1,399,634</u>	<u>965,311</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIONAN NASIONAL SYARIAH TBK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3r,37	12,201	50,306	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	19f	(3,050)	(12,576)	Related income tax
		9,151	37,730	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	9a	(756)	941	Unrealized gain/loss on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	19f	189	(235)	Related income tax
		(567)	706	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		8,584	38,436	Other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		1,408,218	1,003,747	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)	3w,36	182	130	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

318

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3k,15	47,506	9,624	<i>Liabilities due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	16	18,666	21,861	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan nasabah	3l,17			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
Giro wadiah		50,954	25,248	<i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan wadiah		1,805,777	1,870,115	<i>Wadiah saving deposits</i>
- Pihak berelasi	3u,38			<i>Related parties -</i>
Tabungan wadiah		384	522	<i>Wadiah saving deposits</i>
		<u>1,857,115</u>	<u>1,895,885</u>	
Utang pajak	18a			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		107,265	58,166	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		10,988	16,417	<i>Other taxes -</i>
		<u>118,253</u>	<u>74,583</u>	
Surat berharga yang diterbitkan	3u,19,38	200,000	-	<i>Securities issued</i>
Liabilitas sewa	3t	92,939	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	20	34,329	41,605	<i>Other liabilities</i>
Akrual	21	122,010	184,841	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3q,4,37	142,072	210,655	<i>Employee benefits liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,632,890</u>	<u>2,439,054</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
Tabungan mudharabah	3m,22			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak ketiga		167,171	104,628	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3u,38	112	250	<i>Related parties -</i>
		<u>167,283</u>	<u>104,878</u>	
Deposito mudharabah	3m,23			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak ketiga		7,717,545	7,428,302	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3u,38	38,538	17,484	<i>Related parties -</i>
		<u>7,756,083</u>	<u>7,445,786</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>7,923,366</u>	<u>7,550,664</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham	24			<i>Share capital</i>
Modal dasar - 27.500.000.000 saham				<i>Authorized - 27,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham		770,370	770,370	<i>Issued and fully paid - capital - 7,703,700,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	3w,24	846,440	846,440	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	3s	20,916	19,063	<i>Share-based payment reserve</i>
Cadangan revaluasi aset	3i	5,239	5,239	<i>Asset revaluation reserve</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	3c,8a	62	139	<i>Unrealized gain on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	25,26	65,000	45,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		4,180,485	3,716,832	<i>Unappropriated -</i>
Saham tresuri	3z	(9,763)	(9,763)	<i>Treasury shares</i>
JUMLAH EKUITAS		5,878,749	5,393,320	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		16,435,005	15,383,038	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				<i>Income from fund management by the Bank as mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3n	3,767,696	4,203,294	<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3n	2,246	1,045	<i>Revenue from profit sharing - musyarakah financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	27	267,532	253,013	<i>Other main operating income</i>
		<u>4,037,474</u>	<u>4,457,352</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3o,3u,28,38	(497,511)	(523,587)	<i>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>
Hak bagi hasil milik Bank		<u>3,539,963</u>	<u>3,933,765</u>	<i>Bank's share in profit sharing</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3p,29	21,893	17,742	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3p			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	3u,30,38	(1,050,103)	(1,099,025)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(499,966)	(561,428)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	3e,32	(850,184)	(309,402)	<i>Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets</i>
Beban operasional lainnya	33	(41,963)	(100,588)	<i>Other operating expenses</i>
		<u>(2,442,216)</u>	<u>(2,070,443)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		1,119,640	1,881,064	NET OPERATING INCOME
Pendapatan (Beban) non-operasional - bersih	34	4,656	(2,815)	<i>Non-operating income (expense) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,124,296	1,878,249	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
- Kini	3r,18b	(316,829)	(526,767)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	3r,18b	47,147	48,152	<i>Deferred -</i>
		<u>(269,682)</u>	<u>(478,615)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		854,614	1,399,634	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3q,37	(13,575)	12,201	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	18f	4,436	(3,050)	<i>Related income tax</i>
		(9,139)	9,151	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8a	(106)	(756)	<i>Unrealized gain/loss on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait	18f	29	189	<i>Related income tax</i>
		(77)	(567)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		(9,216)	8,584	Other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		845,398	1,408,218	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)	3v,36	111	182	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYLAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas	5	861,989	1,109,974	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3b,3,6	1,069,438	2,979,322	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		5,735	46,422	Accrued income from placements with Bank Indonesia
		1,075,173	3,025,744	
Giro pada bank lain	3c,3,7	1,050	2,496	Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		5,332	29,225	Third parties -
- Pihak berelasi	3v,38	6,382	27,721	Related party -
Investasi pada surat berharga	3d,3,8	5,971,592	2,803,239	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		51,551	23,553	Accrued income from investments in marketable securities
		6,023,143	2,826,792	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2021: Rp 2.546,779 dan 31 Desember 2020: Rp 2.534,078				Murabahah receivables net deferred margin income of 31 December 2021: Rp 2,546,779 and 31 December 2020: Rp 2,534,078
- Pihak ketiga	3e,3,9	10,433,091	9,514,196	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		108,239	87,749	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3f	(699,156)	(849,396)	Less: Allowance for impairment losses
		9,842,174	8,752,549	
Pinjaman qardh - pihak ketiga	3g,3i	106	355	Funds of qardh - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6)	(11)	Less: Allowance for impairment losses
		100	344	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3h,3i,10	10,272	8,315	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(103)	(83)	Less: Allowance for impairment losses
		10,169	8,232	
Beban dibayar dimuka	11	39,903	34,909	Prepayments
Aset tetap	3j,3u,12	961,371	814,655	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(84,437)	(482,539)	Less: Accumulated depreciation
		376,934	332,116	
Aset takberwujud	3j,13	217,672	185,391	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(88,180)	(83,083)	Less: Accumulated amortization
		129,492	102,308	
Aset pajak tangguhan	3s,18f	154,560	196,487	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3k,14	23,837	17,829	Other assets - net
JUMLAH ASET		18,543,856	16,435,005	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYLAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3i,3i,15	23,223	47,506	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	3i,3q,16	13,757	18,686	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah	3,3m,17			Deposits from customers
- Pihak ketiga		40,873	50,954	Third parties -
Giro wadiah		2,026,300	1,805,777	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah				Wadiah saving deposits
- Pihak berelasi	3v,38	384	384	Related parties -
Tabungan wadiah		2,067,557	1,857,115	Wadiah saving deposits
Utang pajak	3s,18a			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	18a	44,478	107,265	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		12,535	10,988	Other taxes -
		57,013	118,253	
Surat berharga yang diterbitkan - pihak berelasi	3i,3v,19,38	-	200,000	Securities issued - related party
Liabilitas sewa	3,3u	80,608	92,939	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	3,20	37,593	34,329	Other liabilities
Akrual	3,21	90,133	122,010	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3r,3v,37,38	173,169	142,072	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,543,053	2,632,890	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Non-bank				Non-bank
Tabungan mudharabah	3n,22			Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga		736,812	167,171	Third parties -
- Pihak berelasi	3v,38	779	112	Related parties -
		737,591	167,283	
Deposito mudharabah	3n,23			Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga		8,125,750	7,717,545	Third parties -
- Pihak berelasi	3v,38	42,582	38,838	Related parties -
		8,168,312	7,756,383	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		8,905,903	7,923,366	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham	24			Share capital
Modal dasar - 27.500.000.000 saham				Authorized - 27.500.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham		770.370	770.370	Issued and fully paid capital - 7.703.700.000 shares
Tambahan modal disetor	3x,24	846.440	846.440	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	3t	20.916	20.916	Share-based payment reserve
Cadangan revaluasi aset	3j	5.239	5.239	Asset revaluation reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	3d,8a	88	62	Unrealized gains on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	25,26	85.000	85.000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		5.375.388	4.110.485	Unappropriated -
		5.460.388	4.245.485	
Saham treasury	3aa	(8.341)	(9.763)	Treasury shares
Kepentingan non-pengendal	3a	200	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		7.094.900	5.878.749	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		18.543.856	16.435.005	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang
merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form
an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai muharib				Income from fund management by the Bank as muharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3o	4.407.695	3.767.696	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan masyarakat	3o	556	2.246	Revenue from profit sharing - masyarakat financing
Pendapatan usaha utama lainnya	27	265.591	267.532	Other main operating income
		<u>4.673.842</u>	<u>4.037.474</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3p,3v,28,38	(394.632)	(497.511)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		4.279.210	3.539.963	Bank's share in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3q,29	22.332	21.893	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3q			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	3r,3v,30,38	(1.147.179)	(1.050.103)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	31	(511.458)	(498.968)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	3l,32	(728.220)	(850.184)	Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets
Beban operasional lainnya	33	(34.855)	(41.963)	Other operating expenses
		<u>(2.421.512)</u>	<u>(2.442.218)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		1.880.030	1.119.640	NET OPERATING INCOME
Pendapatan (Beban) non-operasional - bersih	34	(2.557)	4.656	Non-operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.877.473	1.124.296	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
- Kiri	3s,18b	(371.748)	(316.829)	Current
- Tangguhan	3s,18b	(40.720)	47.147	Deferred -
		<u>(412.468)</u>	<u>(269.682)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.465.005	854.614	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang
merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form
an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 5

PT BANK BTPN SYARIAH TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas	5	729,843	861,989	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		731,427	1,069,438	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		-	5,735	Accrued income from placements with Bank Indonesia
	3b,3j,6	<u>731,427</u>	<u>1,075,173</u>	
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		2,355	1,050	Third parties -
- Pihak berelasi	3x,7,39	8,982	5,332	Related party -
	3c,3j,7	<u>11,337</u>	<u>6,382</u>	
Penempatan pada Bank Lain	3d,8	230,500	-	Placement with other banks
Investasi pada surat berharga		7,615,789	5,971,592	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		64,941	51,551	Accrued income from investments in marketable securities
	3e,3j,9	<u>7,680,730</u>	<u>6,023,143</u>	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2022: Rp 2,830,763 dan 31 Desember 2021: Rp 2,546,779				Murabahah receivables net deferred margin income of 31 December 2022: Rp 2,830,763 and 31 December 2021: Rp 2,546,779
- Pihak ketiga		11,463,672	10,433,091	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		138,773	108,239	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g	(768,259)	(699,156)	Less: Allowance for impairment losses
	3f,3j,10	<u>10,834,186</u>	<u>9,842,174</u>	
Pinjaman qardh - pihak ketiga		3,516	106	Funds of qardh - third parties
Pendapatan yang akan diterima dari piutang qardh		3	-	Accrued income from qardh receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(63)	(6)	Less: Allowance for impairment losses
	3h,3j	<u>3,456</u>	<u>100</u>	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga		60,275	10,272	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(603)	(103)	Less: Allowance for impairment losses
	3i,3j,11	<u>59,672</u>	<u>10,169</u>	
Beban dibayar dimuka	12	53,141	39,903	Prepayments
Aset tetap		1,092,053	961,371	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(713,286)	(584,437)	Less: Accumulated depreciation
	3k,3w,13	<u>378,767</u>	<u>376,934</u>	
Aset takberwujud		296,549	217,672	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(125,937)	(88,180)	Less: Accumulated amortization
	3k,14	<u>170,612</u>	<u>129,492</u>	
Aset pajak tangguhan	3u,19f	160,622	154,560	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3l,15	117,683	23,837	Other assets - net
JUMLAH ASET		<u>21,161,976</u>	<u>18,543,856</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2022	2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3j,3m,16	38,428	23,223	<i>Liabilities due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	3j,3r,17	18,996	13,757	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
Giro wadiah		27,646	40,873	<i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan wadiah		2,177,252	2,026,300	<i>Wadiah saving deposits</i>
- Pihak berelasi	3x,39			<i>Related parties -</i>
Tabungan wadiah		370	384	<i>Wadiah saving deposits</i>
	3j,3n,18	<u>2,205,268</u>	<u>2,067,557</u>	
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	19e	44,342	44,478	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		14,951	12,535	<i>Other taxes -</i>
	3u,19a	<u>59,293</u>	<u>57,013</u>	
Pinjaman yang diterima	20	100,000	-	<i>Borrowings</i>
Liabilitas sewa	3j,3w	67,746	80,608	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	3j,21	144,505	37,593	<i>Other liabilities</i>
Akrual	3j,22	90,791	90,133	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3t,3w,38, 39	185,693	173,169	<i>Employee benefits liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,910,720</u>	<u>2,543,053</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
Tabungan mudharabah				<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak ketiga		763,070	736,812	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3x,39	596	779	<i>Related parties -</i>
	3p,23	<u>763,666</u>	<u>737,591</u>	
Deposito mudharabah				<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak ketiga		9,043,060	8,125,750	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3x,39	36,535	42,562	<i>Related parties -</i>
	3p,24	<u>9,079,595</u>	<u>8,168,312</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>9,843,261</u>	<u>8,905,903</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 27.500.000.000 saham				<i>Authorized - 27,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham	25	770,370	770,370	<i>Issued and fully paid capital - 7,703,700,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	3z,25	846,440	846,440	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	3v	-	20,916	<i>Share-based payment reserve</i>
Cadangan revaluasi aset	3k	5,239	5,239	<i>Asset revaluation reserve</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	3e,9a	63	88	<i>Unrealized gains on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	26,27	105,000	85,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		6,664,100	5,375,588	<i>Unappropriated -</i>
		<u>6,769,100</u>	<u>5,460,588</u>	
Komponen ekuitas lainnya		20,916	-	<i>Other equity components</i>
Saham tresuri	3ac	(7,173)	(8,941)	<i>Treasury shares</i>
Kepentingan non-pengendali	3a	3,040	200	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>8,407,995</u>	<u>7,094,900</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		<u>21,161,976</u>	<u>18,543,856</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				<i>Income from fund management by the Bank as mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3q	5,048,219	4,407,695	<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>
Pendapatan dari piutang lainnya		120	-	<i>Income from other receivables</i>
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3q	3,289	556	<i>Revenue from profit sharing - musyarakah financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	28	322,162	265,591	<i>Other main operating income</i>
		<u>5,373,790</u>	<u>4,673,842</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3r, 3x, 29, 39	(344,440)	(394,632)	<i>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>
Hak bagi hasil milik Bank		5,029,350	4,279,210	<i>Bank's share in profit sharing</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3s, 30	65,646	22,332	<i>OTHER OPERATING INCOME</i>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3s			<i>OTHER OPERATING EXPENSES</i>
Beban tenaga kerja	3s, 3w, 31, 39	(1,193,141)	(1,147,179)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	32	(610,693)	(511,458)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	3g, 33	(945,052)	(728,220)	<i>Provision for allowance for impairment losses</i>
Beban operasional lainnya	34	(65,658)	(34,655)	<i>Other operating expenses</i>
		<u>(2,814,544)</u>	<u>(2,421,512)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>2,280,452</u>	<u>1,880,030</u>	<i>NET OPERATING INCOME</i>
Pendapatan (Beban) non-operasional - bersih	35	1,942	(2,557)	<i>Non-operating income (expenses) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>2,282,394</u>	<u>1,877,473</u>	<i>INCOME BEFORE INCOME TAX</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				<i>INCOME TAX EXPENSE</i>
- Kini	3u, 19b	(510,165)	(371,748)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	3u, 19b	7,351	(40,720)	<i>Deferred -</i>
		<u>(502,814)</u>	<u>(412,468)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>1,779,580</u>	<u>1,465,005</u>	<i>NET INCOME FOR THE YEAR</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3t,38	5,891	5,450	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	3u,19f	<u>(1,296)</u>	<u>(1,199)</u>	<i>Related income tax</i>
		4,595	4,251	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9a	(32)	34	<i>Unrealized gains/losses on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait	3u,19f	<u>7</u>	<u>(8)</u>	<i>Related income tax</i>
		(25)	26	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		<u>4,570</u>	<u>4,277</u>	Other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>1,784,150</u>	<u>1,469,282</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		1,779,543	1,465,005	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>37</u>	<u>-</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		1,779,580	1,465,005	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		1,784,113	1,469,282	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>37</u>	<u>-</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		1,784,150	1,469,282	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)	3y,37	<u>231</u>	<u>190</u>	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

laporan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan GCG

Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan Tata Kelola PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (“BTPN Syariah”)

Ringkasan perhitungan nilai komposit *self assessment* BTPN Syariah per Desember 2018 adalah sebagaimana tabel sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Baik
Konsolidasi	-	-

Penerapan GCG Bank secara umum ditinjau dari aspek-aspek tata kelola sebagai berikut:

Governance Structure

Dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, struktur dan infrastruktur BTPN Syariah telah disusun sesuai ketentuan yang berlaku dalam mendukung penerapan tata kelola yang baik.

Struktur tata kelola Bank yang dimaksud antara lain :

- Struktur Organ Bank
 1. Pemenuhan jumlah, komposisi dan kompetensi anggota Dewan Komisaris BTPN Syariah telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Saat ini anggota Dewan Komisaris berjumlah 4 (empat) orang, dimana dua orang diantaranya merupakan Komisaris Independen;
 2. Pemenuhan jumlah, komposisi dan kompetensi Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Saat ini Direksi berjumlah 5 (lima) orang. Seluruh anggota Direksi BTPN Syariah memiliki jumlah, susunan, komposisi dan kompetensi dibidang masing-masing termasuk industri keuangan perbankan dan perbankan syariah. Direksi juga telah melakukan upaya-upaya meningkatkan budaya kepatuhan dan pelaksanaan tata kelola. Pada saat Saham BTPN Syariah tercatat di BEI tanggal 8 Mei 2018, Direktur Utama telah efektif menjabat sebagai Direktur Independen yang dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku dan mengacu kepada peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik;
 3. Pemenuhan jumlah, komposisi dan kompetensi Dewan Pengawas Syariah (DPS) telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Saat ini anggota DPS berjumlah 2 (dua) orang dan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dengan baik.
- Struktur Pendukung Organ Bank terkait pemenuhan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi antara lain:
 1. Telah dibentuknya Komite setingkat Dewan Komisaris dan Komite setingkat Direksi berdasarkan ketentuan yang berlaku dan masing-masing Komite telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja dan mendapatkan kajian secara berkala;

laporan penilaian sendiri (self assessment) pelaksanaan GCG

Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk ("BTPN Syariah")

Ringkasan perhitungan nilai komposit *self assessment* BTPN Syariah posisi 31 Desember 2019 adalah pada tabel sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola

	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Baik
Konsolidasi	-	-

1. Gambaran Umum Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG)

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance /GCG*) di BTPN Syariah telah berjalan dalam koridor yang baik dan dinamis sesuai ketentuan, baik ketentuan sebagai perusahaan publik maupun ketentuan sebagai bank umum syariah, dan sejalan dengan Visi dan Misi Bank "*bersama kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti dan menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia*"

Melanjutkan komitmen, BTPN Syariah terus menjunjung tinggi hak para pemangku kepentingan dan secara berkelanjutan menjadikan BTPN Syariah tetap akuntabel dan transparan dengan terus menumbuhkan kepercayaan dari para pemegang saham dan investor melalui penerapan pedoman GCG perusahaan terbuka, dengan tetap memperhatikan sektor dan industri serta ukuran dan kompleksitas sebagai bank umum syariah sejalan dengan tujuan dari pelaksanaan GCG yaitu membangun industri perbankan syariah yang sehat dan tangguh untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan syariah.

Selama tahun 2019, pertumbuhan kinerja BTPN Syariah menunjukkan kinerja yang semakin baik, diiringi peningkatan kualitas pelaksanaan pedoman GCG dan Alhamdulillah berkesempatan mendapat kepercayaan melalui penghargaan dan apresiasi dari berbagai pihak, baik Otoritas maupun lembaga eksternal.

Standar kualitas penerapan GCG melalui pengawasan fungsi Audit Internal, Kepatuhan, Tata Kelola dan Manajemen Risiko telah berjalan dengan baik dan telah memastikan dilakukannya penerapan komitmen bank atas tata kelola terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan bersama-sama dengan bank induk.

Standar kualitas penerapan GCG di BTPN Syariah lainnya ditempuh melalui penguatan karakter setiap karyawan secara konsisten, yang dilengkapi dengan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap lini organisasi, kegiatan bisnis dan operasional Bank. Secara berkelanjutan BTPN Syariah berkomitmen menekan jumlah pelanggaran di internal melalui program sosialisasi secara rutin dan setiap pengaduan telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Penguatan karakter juga ditempuh dengan dicanangkannya Identitas Bersama di BTPN Syariah *#bankirpemberdaya*, dimana setiap Karyawan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang positif, menciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti dan bersama-sama melangkah serta mengukir prestasi mewujudkan niat baik lebih cepat *#tepat #deminiatbaik*.

laporan penilaian sendiri (self-assessment) pelaksanaan GCG

Ringkasan perhitungan nilai komposit *self-assessment* PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah) posisi 31 Desember 2020 adalah pada tabel sebagai berikut:

	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Baik
Konsolidasi	-	-

1. Gambaran Umum Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG)

Ditengah pandemi Covid-19, pelaksanaan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance /GCG*) di BTPN Syariah dilanjutkan secara konsisten, dan terus mengupayakan peningkatan kualitasnya sebagai Bank Umum Syariah dan terintegrasi dalam lingkup konglomerasi keuangan dalam satu kelompok usaha serta berkelanjutan berjalan dalam koridor yang baik sesuai ketentuan, baik ketentuan sebagai perusahaan publik maupun ketentuan sebagai bank umum syariah. Pelaksanaan ini sejalan dengan Misi dan Visi BTPN Syariah yaitu "*bersama kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti dan menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia*"

BTPN Syariah menjunjung tinggi hak para pemangku kepentingan dan secara berkelanjutan menjadikan BTPN Syariah tetap akuntabel dan transparan dengan terus menumbuhkan kepercayaan dari para pemegang saham dan investor melalui penerapan pedoman GCG perusahaan terbuka. Sejalan dengan tujuan dari pelaksanaan GCG yaitu membangun industri perbankan syariah yang sehat dan tangguh untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan syariah dengan memperhatikan sektor dan industri serta ukuran dan kompleksitas sebagai bank umum syariah.

Tahun 2020, BTPN Syariah tetap mampu mempertahankan kinerja yang baik, diiringi peningkatan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG yang baik.

2. Penerapan GCG Bank secara umum ditinjau dari aspek-aspek *governance* di BTPN Syariah

a. *Governance Structure*

Faktor Positif aspek *Governance Structure* di BTPN Syariah

- 1) Struktur Keanggotaan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisari dan Dewan Pengawas Syariah telah diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2020 dan terdapat pengangkatan 2 (dua) anggota Direksi baru dan pengangkatan kembali 2 (dua) anggota Direksi existing dengan masa jabatan terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BTPN Syariah yang ke-3 (tiga) yang akan diadakan pada tahun 2023. Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang menjabat saat ini telah dinyatakan lulus *fit and proper test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK);

laporan penilaian sendiri (*self-assessment*) pelaksanaan GCG

Ringkasan perhitungan nilai komposit *self-assessment* PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah) posisi 31 Desember 2021 adalah pada tabel sebagai berikut :

Hasil Penilaian Sendiri (*self-assessment*) Penerapan Tata Kelola

	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Baik
Konsolidasi	2	Baik

1. gambaran umum pelaksanaan tata kelola perusahaan (*good corporate governance/GCG*)

kebijakan relaksasi dari otoritas

BTPN Syariah mengapresiasi setiap upaya regulator dalam menghadirkan ruang gerak bagi pengelolaan dan peningkatan kualitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*good corporate governance/GCG*) yang baik di tengah upaya penanganan pandemi *Corona Virus Disease* 2019 ("COVID-19") di Indonesia, dengan penyediaan berbagai kebijakan relaksasi kepada para pelaku industri usaha dan Lembaga Jasa Keuangan di Indonesia.

komitmen terhadap prinsip-prinsip dasar dan pedoman tata kelola di BTPN Syariah

BTPN Syariah berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG yang baik yang bertujuan membangun industri perbankan syariah yang sehat dan tangguh, untuk melindungi kepentingan para *stakeholders*, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan syariah.

Bank menjunjung tinggi hak-hak para pemangku kepentingan dengan secara konsisten menjalankan pengelolaan Bank yang akuntabel, dan transparan guna menumbuhkan dan menjaga kepercayaan pemegang saham dan investor melalui penerapan pedoman GCG Perusahaan Terbuka, dengan senantiasa memperhatikan perkembangan sektor dan industry serta ukuran dan kompleksitas Bank.

standar kualitas penerapan GCG di BTPN Syariah

Penetapan standar kualitas penerapan GCG di BTPN Syariah diawali dengan penguatan karakter karyawan. Setiap karyawan Bank dibekali dengan pemahaman yang baik atas prinsip-prinsip GCG yang baik berikut penerapannya dalam setiap lini organisasi, kegiatan bisnis dan kegiatan operasional sejak pertama kali bergabung di Bank dan dilakukan program penyegaran secara berkala.

perwujudan penerapan GCG di BTPN Syariah

Perwujudan penerapan GCG di BTPN Syariah adalah terus berkomitmen penerapan prinsip-prinsip GCG bagi perusahaan terbuka dan bagi bank umum syariah, dengan mekanisme serta implementasi yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi di tengah pandemi akibat COVID-19.

Memasuki tahun kedua masa pandemi COVID-19, pelaksanaan GCG di BTPN Syariah tetap dilakukan secara konsisten dengan mengupayakan pemenuhan seluruh kewajiban secara tepat waktu.

Bank terus berkomitmen melakukan peningkatan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG yang baik dan terintegrasi serta berkelanjutan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan perundangan. Bahwa Pelaksanaan GCG di BTPN Syariah adalah sejalan dengan fungsinya sebagai Bank Umum Syariah, Pedoman GCG Perusahaan Terbuka, Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, ketentuan PT Bursa Efek Indonesia, serta ketentuan terkait lainnya.

laporan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan GCG

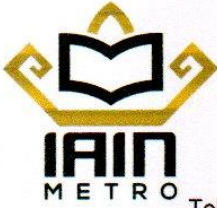
Ringkasan perhitungan nilai komposit *self assessment* PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah) posisi 31 Desember 2022 adalah pada tabel sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Penerapan Tata Kelola		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Baik
Konsolidasi dengan Entitas Anak	2	Baik

1. gambaran umum pelaksanaan tata kelola perusahaan (*good corporate governance/GCG*)

Seiring dengan pemulihan ekonomi nasional yang terus berlanjut akibat lebih terkendalinya pandemi dan normalisasi kegiatan masyarakat, BTPN Syariah terus melakukan penyempurnaan untuk memantapkan langkah pada penerapan prinsip-prinsip GCG yang baik. BTPN Syariah terus memperkuat komitmen terhadap inisiatif Rencana Bisnis Perseroan dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan tetap melakukan upaya peningkatan kualitas pemenuhan prinsip-prinsip GCG yang baik, agar seluruh kegiatan usahanya dapat berjalan selaras dan dalam koridor ketentuan.

Pelaksanaan GCG di BTPN Syariah tetap dilakukan secara konsisten dengan mengupayakan pemenuhan seluruh kewajiban secara tepat waktu. Bank terus berkomitmen melakukan peningkatan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG yang baik dan terintegrasi serta berkelanjutan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan perundangan guna memastikan Bank memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, nasabah dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan GCG di BTPN Syariah adalah sejalan dengan fungsinya sebagai Bank Umum Syariah, Pedoman GCG Perusahaan Terbuka, Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Sinergi Perbankan dalam lingkup grup keuangan, ketentuan PT Bursa Efek Indonesia, serta ketentuan terkait lainnya.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1350/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rahmat Hidayat
NPM : 1804021035
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1804021035

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahmat Hidayat

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804021035

Semester/TA : XI/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat, 8/23 12	ACC skripsi (Bab 4 & 5) siap utk di munagosalah. ikuti proses selanjutnya.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Rahmat Hidayat

NPM. 1804021035

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Rahmat Hidayat lahir di Metro, 10 April 1999, sebagai anak kesatu dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Surya Darma dan Ibu Desriyenti. Saya merupakan mahasiswa IAIN Metro Lampung, Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Sebelum melanjutkan Pendidikan Sarjana di IAIN Metro saya pernah mengemban Pendidikan TK di TK Aisyiyah Seputih Raman tahun lulus 2005 Pendidikan SD di SDN 1 Seputih Raman lulus 2011, Pendidikan SMP Ma'arif 01 Seputih Raman lulus 2014, dan menempuh Pendidikan SMK Muhammadiyah Seputih Raman tahun lulus 2017. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikannya dan terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Metro pada program studi S1 Akuntansi Syairah lulus pada tahun 2024.